

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER*
HERE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
R-SMA-BI NEGERI 1 BATU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana malik
ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
strata satu sarjana pendidikan islam (S.Pd.I)*

Oleh :
Alfi Nur Fitria Rahmawati
07110050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALIKI MALANG
Maret 2011**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER*
***HERE* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA**
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
R-SMA-BI NEGERI 1 BATU
SKRIPSI

Oleh :
Alfi Nur Fitria Rahmawati
07110050

Telah Disetujui
Tanggal, 08 Maret 2011
Oleh:
Dosen pembimbing

Triyo supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Moh. Padil, M.Pdi.
NIP 196512051994031

PERSEMBAHAN

سبحان الله..... الحمد لله..... لاحول ولاقوة الا بالله.....
Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka
serta pengorbanan yang terbingkai dalam cinta dan
kasih sayang kesetiaan hati yang paling dalam
Karya penuh tetesan suka dan duka ini
aku persembahkan
kepada orang-orang tercinta
Ibunda tercinta Siti Mahmuddah
Ayahanda tercinta Juriyat Fauzi (A.F.M)
dan Kakak Tersayang Andik Danial Arifuddin
Saudara-saudaraku PN angkatan 07 (Peace is My Soul)
serta semua pihak yang telah dengan ikhlas
menyayangi dan membantu aku

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 “عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ غَيْرَ مَا عَلَّمْتُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانٍ
 غَيْرِ زَمَانِكُمْ”

“Didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang dididikkan kepada kalian sendiri, karena sesungguhnya mereka itu diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi kalian”¹

¹Maqolah/Nasihat dari Ali Ibn Abi Thalib ra, (dalam: HM.Arifin, *Kapita Seleka Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta, Cet-IV, 2000, h.33).

Triyo Supriyatno, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfi Nur Fitria Rahmawati Malang, 08 Maret 2011
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Alfi Nur Fitria Rahmawati
NIM : 07110050
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : *Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is Teacher
Here Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa R-SMA-BI
Negeri 1 Batu*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Maret 2011

Alfi Nur Fitria Rahmawati

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi selesai pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam dan yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini kami buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dalam dunia pendidikan kita dalam menghadapi tantangan zaman yang akan datang. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapan terima kasih juga tidak lepas dari pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, maka dengan segala hormat kami haturkan kepada:

1. Ibunda tercinta dan Ayahanda (Alm.) selaku orang tua yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan, membiayai dan mendoakan dalam setiap langkah ananda dengan ketulusan hati serta kasih sayang yang tiada terbatas demi terselesaikannya skripsi ini dan tercapainya cita-cita ananda, kakakku tersayang yang telah memberikan dorongan moral maupun spiritual dengan curahan kasih sayang yang tak terhingga untuk adeknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

4. Bapak Dr. Muhammad Padhil, M.Pdi, selaku Ketua Jurusan PAI UIN Maliki Malang
5. Bapak Triyo Supriyatno, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. Suprantiyo M.M selaku Kepala Sekolah yang telah meluangkan tenaga dan waktu serta telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di R-SMA-BI Negeri 1 Batu guna penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-Ibu guru, karyawan R-SMA-BI Negeri 1 Batu yang telah banyak membantu guna suksesnya penelitian ini.
8. Seluruh siswa-siswi R-SMA-BI Negeri 1 Batu terutama siswa-siswi kelas XI dan X5, semoga terus berprestasi dan dapat meraih harapan serta cita-cita.
9. Segenap saudara, sahabat dan Semua pihak yang telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan penyusun dalam menjalankan tugas skripsi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut penyusun sampaikan selain untaian do'a, semoga apa yang telah penyusun berikan dalam laporan ini bermanfaat bagi semua pihak. Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun penyusun sangat mengharapkannya untuk perbaikan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian apa yang dapat penyusun berikan untuk itu penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan.

Malang, 08 Maret 2011

Penulis

Alfi Nur Fitria Rahmawati

07110050

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1: PROFIL R-SMA-BI NEGERI 1 BATU.....	46
TABEL 4.2: KEADAAN GURU R-SMA-BI NEGERI 1 BATU TAHUN 2010.....	57
TABEL 4.3: KEPALA SEKOLAH DAN GURU MENURUT KEPEGAWAIAN DAN GOLONGAN.....	59
TABEL 4.4: JUMLAH SISWA R-SMA-BI NEGERI 1 BATU TAHUN AJARAN 2010/2011 KELAS X.....	60
TABEL 4.5: KELAS XI.....	61
TABEL 4.6: KELAS XII.....	61
TABEL 4.7: SARANA DAN PRASARANA.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Observasi

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4: Bukti Konsultasi

Lampiran 5: Kalender Pendidikan

Lampiran 6: Daftar Urut Kepangkatan Guru

Lampiran 7: Alokasi Waktu

Lampiran 8: Silabus

Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 10: Indek Card Siswa Pada Proses Pembelajaran

Lampiran 11: Soal Ulangan Harian 1

Lampiran 12: Soal Ulangan Harian 2

Lampiran 13: Kunci Jawaban

Lampiran 14: Nilai Ulangan Harian 1

Lampiran 15: Nilai Ulangan Harian 2

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan/Manfaat Penelitiann	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Metode Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>.....	12
1. Pengertian Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	12
2. Jenis Konteks Penerapan Teknik Bertanya.....	18
3. Langkah-langkah Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	19
4. Prinsip Pokok Metode <i>Every One is a Teacher Here</i>	21
5. Manfaat Pelaksanaan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	22
B. Prestasi Belajar.....	23
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.....	28
3. Bentuk-bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	40
H. Tahap-tahap Peneliti	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	41

1. Sejarah Berdirinya R-SMA-BI Negeri 1 Batu.....	41
2. Visi dan Misi R-SMA-BI Negeri 1 Batu	43
3. Profil R-SMA-BI Negeri 1 Batu.....	46
4. Stuktur Organisasi R-SMA-BI Negeri 1 Batu.....	47
5. Keadaan Guru.....	57
6. Keadaan Siswa.....	59
7. Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	62
B. Paparan Data.....	64
1. Siklus I.....	64
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan.....	65
c. Pengamatan.....	66
d. Refleksi.....	67
2. Siklus II.....	67
a. Perencanaan.....	67
b. Pelaksanaan.....	68
c. Pengamatan.....	70
d. Refleksi.....	71
3. Siklus III.....	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan.....	72
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi.....	74

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	75
A. Pelaksanaan metode pembelajaran <i>everyone is teacher here</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu.....	75
B. Hasil Penerapan metode <i>everyone is teacher here</i> dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di R-SMA-BI Negeri 1 Batu...	78
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	80
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Alfi Nur Fitria Rahmawati, *Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa R-SMA-BI Negeri 1 Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Triyo Supriyatno, M. Ag.

Kata Kunci : everyone is teacher here, prestasi belajar

Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemampuan anak, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran apalagi dalam menentukan metode pembelajaran. R-SMA-BI Negeri 1 Batu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajarannya. Namun metode-metode lama tetap menjadi pilihan di banyak kesempatan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu penulis akan menerapkan suatu metode baru yang belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di R-SMA-BI Negeri 1 Batu dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di R-SMA-BI Negeri 1 Batu*"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimana pelaksanaan Metode Everyone Is A Teacher Here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu? (b) Bagaimana hasil penerapan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu?. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab bagaimana pelaksanaan Metode Everyone Is A Teacher Here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu, dan Bagaimana hasil penerapan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang digunakan adalah data kualitatif. Sedangkan untuk Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Observasi, pengamatan partisipatif, dokumentasi dan hasil belajar. Analisa data berupa hasil ulangan setelah melakukan metode everyone is teacher here.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwasannya metode pembelajaran yang penulis terapkan merupakan salah satu cara agar proses belajar mengajar bisa lebih aktif dan siswa dapat menerima materi dengan maksimal. Dalam menggunakan metode *everyone is teacher here*, hasil belajar dalam ulangan harian bisa jauh lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain. Dilihat dari hasil ulangan, dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, tidak ada satupun siswa yang dinyatakan tidak tuntas, berbeda dengan hasil ulangan sebelumnya terdapat tujuh siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan menggunakan metode yang lain.

ABSTRACT

Alfi Nur Fitria Rahmawati, *Learning Method Application Everyone Is Teacher Here in Improving Study Achievement of the Subject Matter “Islamic Education” for Students of R-SMA-BI Negeri I Batu*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Triyo Supriyanto, M. Ag.

Key Word : Everyone Is Teacher Here, Study Achievement

Learning is an effort to organize the environment in order to appear study condition for students. The duty of teacher in which for study process optimality is being a facilitator which is able to develop children skill. Education has importantly contribution in learning success, especially in determining the method of learning. R-SMA-BI Negeri I Batu is envolved one of an educated institutions that keeps trying to improve the learning quality. Otherwise, the communicative and discussion theory become a choice in some chances, the subject matter Islamic Education especially. Therefore, the researcher will apply a new method which has not been used in learning process of R-SMA-BI Negeri I Batu in the thesis which tetles “*Learning Method Application Everyone Is Teacher Here in Improving Study Achievement of the Subject Matter Islamic Education for Students of R-SMA-BI Negeri I Batu*”.

the research problems of this discussion are (a) how are the implementation of Everyone Is Teacher Here method in Islamic Education learning in R-SMA-BI Negeri I Batu? (b) How are the results of the implementation of Everyone Is Teacher Here method in Islamic Education learning in R-SMA-BI Negeri I Batu? The goals of this research are for explaining and answering how the implementation of Everyone Is Teacher Here method in Islamic Education learning in R-SMA-BI Negeri I Batu are, and How the results of the implementation of Everyone Is Teacher Here method in Islamic Education learning in R-SMA-BI Negeri I Batu are.

This research uses qualitative approach and also qualitative data. In different case, the methods of data collection are observation, participative supervision, documentation, and the result of the study. Data Analysis includes result of some tests after applying Everyone Is Teacher Here method.

The result of this research could be published that learning method applied by the researcher is one of ways to obtain the process of teaching-learning is able to be more active and students could receive the material totally. In using the method of Everyone Is Teacher Here, researcher can compare that result of the study related to daily tests is highly better than using another method. From the test result by using the method of Everyone Is Teacher Here, the researcher concludes that none of students get unsatisfied result. It different from previous test which results there are seven students failed to obtain good score because of another method in teaching-learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.¹

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran Agama Islam, baik untuk kepentingan untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan²

Seperti yang kita ketahui bahwasannya metode adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran sehingga dikuasai oleh anak didik, dengan kata lain ilmu tentang guru

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001, hlm. 48

² Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, P.T Remaja Rosda Karya, Surabaya, 2002, hlm. 183

mengajar dan murid belajar. Jadi, dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai sesuatu.³

Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode-metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu memfasilitasi dalam menerpa dan mengembangkan dirinya, apalagi pada saat sekarang orientasi pendidikan kita yang telah diubah oleh *teacher centeret* menjadi *student centeret* disertai dengan bimbingan intensif. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih kreatif, efektif, selektif, proaktif dalam mengakomodir kebutuhan siswa juga guru lebih peka terhadap karakter fisik maupun psikis siswa Sebagaimana diungkapkan oleh H. Muhammad Surya: dalam keseluruhan kegiatan pendidikan ditingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan melalui kinerjanya pada tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperiensial.”⁴ Disinilah peran penting guru dalam pendidikan.

Dalam Kurikulum 1994 ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Keempat-empatnya merupakan satu kesatuan. Untuk meningkatkan penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut memang

³ Abu Ahmadi. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bima Aksara. Hlm. 9.

⁴ H. Muhammad surya, 2003, *Percikan Perjuangan Guru*, Semarang: aneka ilmu, hal: 223

tidaklah mudah, oleh karena Guru sebagai pengajar perlu memiliki kemampuan, keterampilan dan inovasi dalam metode pembelajaran kepada siswa di dalam kelas, selain media yang harus digunakan. Metode yang sering atau umum digunakan dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan para guru di kelas selama ini, menurut Muhamad Nurdin (2004 :106-107), adalah : (1) metode ceramah; (2) metode tanya jawab; (3) metode diskusi; (4) metode pemberian tugas; (5) metode demonstrasi; (6) metode karyawisata; (7) metode kerja kelompok (inquiry); (8) metode bermain peran; (9) metode dialog; (10) metode bantah membantah; dan (11) metode bercerita”.

Sasaran yang dituju oleh PBM bersifat bertahap dan meliputi beberapa jenjang dari jenjang yang kongkret dan langsung dapat dilihat dan dirasakan sampai yang bersifat nasional dan universal. Ditinjau dari sudut waktu pencapaiannya, sasaran PBM dapat dikategorikan dalam tiga macam.⁵

1. Sasaran-sasaran jangka pendek, seperti TPK (tujuan pembelajaran khusus).
2. Sasaran-sasaran jangka menengah, seperti tujuan pendidikan dasar, yakni untuk mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan menengah.
3. Sasaran jangka panjang, seperti tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemampuan anak, pendidikan memiliki peran yang sangat

⁵ Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal: 239

penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran apalagi dalam menentukan metode pembelajaran. Pendidik harus mempunyai berbagai macam kemampuan seperti: ilmu pengetahuan, ketrampilan mengelola program belajar-mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, menguasai landasan pendidikan, interaksi belajar-mengajar, memberi motivasi siswa dan lain sebagainya.⁶

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, antara lain :

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- d) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

Pada penelitian terdahulu dilakukan oleh Muhammad Nasir, bahwasannya dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar, berbeda dengan menggunakan metode yang sebelumnya yaitu metode ceramah. Namun

⁶ Hisyam Zaini, dkk. 2004, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Edisi Revisi, Yogyakarta: IAIN Sunan Kali Jaga, hal: 1

peneliti berfokus pada motivasi belajarnya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada prestasi belajarnya.

Dari hasil pengalaman mengajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan agama islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu, disini terlihat keaktifan siswa tapi belum semua siswa berani mengemukakan pendapat atau bertanya, dari hasil pengamatan kami dalam proses pembelajaran ini disebabkan karena tingkat berpikir siswa yang berbeda-beda, ada yang lambat dan ada yang cepat, sehingga dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang berani ngomong. Untuk mencapai harapan dan memecahkan persoalan ini peneliti akan mengembangkan metode pembelajaran *everyone is teacher here* (semua orang adalah guru), agar peserta didik semuanya berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya dikelas belajar.⁷

Metode ini kami rancang dengan memberikan kartu index pada siswa untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan didiskusikan dalam kelompoknya sendiri. Guru disini berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa di dalam kelompok belajarnya. Selain tersebut di atas, metode ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, yang dapat berfungsi mengubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh

⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, UIN Press, Malang, 2008. Hal 190

aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan, yang akhirnya anak didik kita menjadi anak-anak yang penakut.

Berdasarkan anggapan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa memberi rasa senang kepada siswa sehingga membuat mereka asyik bernalar. Sebagaimana dikemukakan oleh William Anyers, ahli pendidikan dari Amerika; guru yang paling baik dari sepuluh mitos guru yang baik adalah guru yang mampu menciptakan keasyikan siswa dalam belajar⁸. Penjabaran dari ide tersebut secara teknis dilakukan dengan metode *everyone is teacher here* (semua orang adalah guru), karena pembelajaran *everyone is teacher here* (semua orang adalah guru) adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan dikartu index dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi, karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut. Metode ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

⁸ M. Sobry Sutikno, *Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya*, NTP Pres, Mataram, 2005. hal. 34

Dengan diaplikasikannya metode everyone is teacher here diharapkan siswa dapat belajar mandiri dan kooperatif dalam bentuk kelompok maupun individu. Dengan melihat realita yang terjadi sekarang ini banyak siswa yang masih berperan pasif dalam mengikuti materi dan bertanya didalam kelas, maka penulis akan mengangkat judul dalam skripsi penelitian tindakan kelas ini " *Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa R-SMA-BI Negeri 1 Batu*".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu?
2. Bagaimana hasil penerapan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan metode everyone is teacher here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu

D. Kegunaan / Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode everyone is teacher here pada pokok bahasan tertentu, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan prestasi belajar siswa, utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga memberikan motivasi agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai penerapan metode everyone is teacher here dengan lebih baik dan terfokus.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah Rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari pengkaji pustaka. Menurut arti yang sebenarnya hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵Jika metode pembelajaran *everyone is teacher here* di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar tidak terjadi kesalah-fahaman dalam memahami hasil penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan ruang lingkup dan batasan penelitian diantaranya:

1. Tentang pelaksanaan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dalam Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu, yang meliputi :
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu. Usaha – usaha guru dalam mengefektifkan metode tersebut. Keaktifan siswa ketika proses belajar dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*.
2. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa unsur materi,diantaranya adalah: Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih,

⁵ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal: 71

Sejarah Kebudayaan Islam/Tarikh. Namun dalam penelitian ini peneliti terfokus pada unsur materi Aqidah Akhlak.

3. penelitian terpusat pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil, tidak pada perencanaannya.
4. Setelah menerapkan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ataupun tidak.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan. Kata kunci tersebut antara lain: *everyone is teacher here* (setiap orang adalah guru), prestasi belajar.

1. Metode *everyone is teacher here* yaitu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek : kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.
2. prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang terdapat dalam kurikulum.

3. ruang lingkup materi pendidikan agama Islam (PAI) di tingkat SMU meliputi lima unsur, yaitu: al-Quran / hadist, keimanan, fiqih, Akidah akhlaq, dan tarikh. Yang mana lima unsur tersebut sudah melebur menjadi satu dan dinamakan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai beberapa teori yang telah di kemukakan oleh beberapa pakar dan konsep yang mendukung mengenai metode *everyone is teacher here* dan juga tentang prestasi belajar.

A. Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

1. Pengertian Metode *Everyone Is Teacher Here*

Dalam pendidikan, kata metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Jika dianggap metode adalah suatu proses, maka akan terdiri dari beberapa langkah. Berbagai langkah/bagian dari suatu metode juga digunakan dan terdapat dalam metode lainnya. Kombinasi antara bagian-bagian tersebut merupakan tanggung jawab guru. Ini dapat menggabungkan atau memisahkan bagian-bagian itu dalam memfungsikannya secara keseluruhan. Oleh sebab itu maka metode merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan masalah sentral dalam mengajar.⁹

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta berarti melalui dan hodos berarti jalan atau cara¹⁰. Dengan demikian metode dapat berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk

⁹ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta, Bandung, 2008. Hlm. 36

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Remaja, Yogyakarta, 1997. Hlm. 23

mencapai sebuah tujuan, metode juga merupakan suatu sarana untuk menemukan dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu.

Dalam pengertian letterlisk, kata metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari “ Meta “ yang berarti jalan yang dilalui. Pada dasarnya istilah metode telah tercakup dalam pengertian metodologi menurut Team Didoktik Kurikulum IKIP Surabaya. Pernyataannya sebagai berikut: Metodologi adalah sebagai kumpulan dari metode didalam pengajaran¹¹.

Sedangkan metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut ini:

- a. Prof. Dr. Hasan Langgunung, mengatakan bahwa “ Metode adalah suatu cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan”¹².
- b. Direktorat Pembina PTAI “ Metode adalah suatu cara siasat penyampaian bahan pengajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut”¹³.

Menurut W. J. Spoer Wodarminto Metode adalah cara yang telah diatur atau teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan atau maksud¹⁴. Demikian juga menurut buku “Methodik Khusus Pendidikan

¹¹ Hisyam Zaini,dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD: Insitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004. Hlm. 30

¹² Syaifuddin Azwar, *op. Cit.* Hlm. 30

¹³ Hisyam Zaini,dkk.,*op. cit.* Hlm 40

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1990. Hlm. 20

Agama” diterangkan bahwa metode adalah pelaksanaan cara mengajar atau guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid.

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Oleh karenanya guru harus berusaha semaksimal mungkin didalam menerapkan suatu metode yang nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan didalam pengajaran. Menurut Thorndike bahwa semua ilmu pengetahuan bahkan yang paling komplit pun terdiri dari kaitan-kaitan yang sederhana yaitu kaitan stimulus dan respon¹⁵.

Pembelajaran adalah aktifitas guru yang merencanakan atau merancang kegiatan belajar dan siswa yang melakukan aktifitas belajar. Sedangkan menurut pendapat-pendapat lain yaitu :¹⁶

- a. Menurut Romiszowsky (1981) merujuk pada proses pengajaran yang berpusat pada tujuan atau goal *directed teaching process* yang dapat direncanakan sebelumnya (preplanned). Sifat proses tersebut adalah perubahan prilaku dalam konteks pengalaman yang sebagian besar sengaja dirancang.
- b. Menurut Merrill (1971) pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana seseorang diubah dan di kontrol dengan maksud agar dapat bertingkah laku atau bereaksi sesuai dengan kondisi tertentu.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000. Hlm. 63

¹⁶ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, UM press, Malang 2003. Hlm. 8

- c. Menurut Deggeng(1989) pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁷

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan sebagai berikut :¹⁸

- a. Mempelajari keadaan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
- b. Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman , dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang pelajari serta jenis penguatnya.
- d. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari perilaku, dan evaluasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran,

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta 2006. Hlm. 9

guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil. Keberhasilan itu menjadi catatan penting bagi modifikasi perilaku selanjutnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, antara lain :¹⁹

- a. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- d. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran²⁰.

¹⁹ siswandi a.n. pembelajaran *everyone is a teacher here* (<http://nazwadzulfa.wordpress.com> di akses 23 november 2010)

²⁰ Akhmad Sudrajat. *Pengertian Pendekatan Strategi Metode Teknik Taktik Dan Model Pembelajaran* (<http://www.psb-psma.org/content/blog> 6-februari-2011)

Everyone is teacher here ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif²¹.

Metode *everyone is teacher here* (semua orang adalah guru) adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan dikartu index dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi, karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut²². Metode ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

²¹Pramesiti Anggraini. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Himpunan Matematika* (<http://etd.eprints.ums.ac.id/pdf> di akses 10 januari 2011)

²²Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara belajar Siswa Aktif*, Penerbit Nusamedia, Bandung.

2. Jenis Konteks Penerapan Teknik Bertanya

Dalam mendorong siswa untuk bertanya ada beberapa beberapa jenis konteks penerapan teknik bertanya dalam kelas. Berkaitan dengan hal ini Sumadin mengatakan bahwa²³:

- a. Bertanya adalah suatu cara untuk “masuk dan terlibat” dalam hal sesuatu.

Bertanya adalah suatu alat yang digunakan oleh orang yang bertanya untuk memulai dan mempertahankan interaksi dengan orang lain contoh:

- 1) *Melakukan suatu percakapan, dan*
- 2) *Melibatkan orang lain dalam suatu pembicaraan*

- b. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk mendapatkan informasi. Bertanya dapat dimotivasi oleh kebutuhan untuk mendapatkan informasi tentang suatu maksud atau oleh keingin tahuan dan “kebutuhan untuk mengetahui” contoh:

- 1) *Mewancarai seorang anggota masyarakat*
- 2) *Meminta diajari*

- c. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk mengklarifikasi atau menyankinkan informasi. Contoh:

- 1) *Bertanya kepada teman selama kegiatan pemecahan terhadap suatu masalah*
- 2) *Berspekulasi tentang hasil suatu eksperimen.*

²³Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, PT. Grasindo, Jakarta, 1991. Hlm. 87

d. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan. Pertanyaan yang kita tanyakan pada diri sendiri dan orang lain merupakan suatu bagian penting dari proses berfikir dan refleksi yang kita lakukan. Contoh:

1) *Merefleksikan tentang suatu soal sejarah*

2) *Menganalisis tingkah laku karakter dalam sebuah kisah sejarah*

3. Langkah-langkah Metode Everyone Is Teacher Here

Dengan menggunakan metode everyone is teacher here berarti kita dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan²⁴.

a. Perencanaan

Hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan metode everyone is teacher here

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas, baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode everyone is teacher here tercapai.
- 2) Menerapkan garis-garis besar langkah-langkah everyone is teacher here yang akan dilaksanakan sesuai topik yang akan dipilih.
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.

²⁴ Nk.,Roestiyah, *Strategi Belajar mengajar.*: Rineka Cipta, Jakarta, 2001. Hlm. 39

- 4) Selama metode *everyone is teacher here* itu berlangsung seorang guru hendaknya introspeksi diri, apakah *everyone is teacher here* itu dapat berjalan dengan baik.
- 5) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik.

b. Pelaksanaan ²⁵

- 1) Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang di pelajari
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada siswa, pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soalnya sendiri.
- 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan.
- 5) Lanjutkan dengan siswa yang lainnya.

c. Evaluasi

Sebagai tindak lanjut diadakannya *everyone is teacher here* seiring dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas baik bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Diakhir pelajaran guru menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

²⁵ Pramesti Anggraini, *op.cit.*

4. Prinsip Pokok Metode Everyone is Teacher Here

Dalam hal metode every one is teacher here, dikemukakan oleh Asy Syaibany yang dikutip oleh Muhamad Nurdin (2004 : 111), menjelaskan bahwa : terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu (1) mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya; (2) mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan; (3) mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik; (4) mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik; (5) memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir; (6) menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik; dan (7) menegakkan contoh yang baik (uswatun hasanah). Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat Muhaimin dan Mujib (1993 : 232), menyatakan bahwa : tujuan diadakannya metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar menjadi lebih baik berdaya guna dan menimbulkan kesadaran anak didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran agama (Islam) melalui teknik motivasi yang menimbulkan gairah belajar anak didik secara mantap²⁶.

Uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak

²⁶ siswandi a.n, *op.cit.*

didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam metode tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik kepada perubahan yang nyata²⁷.

5. Manfaat Pelaksanaan Metode Everyone Is Teacher Here

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan metode everyone is teacher here antara lain :

- a. Siswa dapat kepastian apakah ia telah mengerti/menganggap hal yang dipelajarinya secara betul.
- b. Dengan mendengarkan keterangan dari pengajar, kemudian diulang dengan pertanyaan dari teman-teman belajarnya seseorang siswa akan lebih meresapi apa yang telah dipelajarinya, kalau tadinya belajarnya terutama dengan pengelihatan (membaca), maka sekarang terutama dengan mendengarkan pembicaraan.
- c. Dengan bertanya secara individu tentang materi apa yang telah dipelajari, masing-masing individu bersaing untuk dapat menjawab pertanyaan. Secara tidak langsung akan menguasai bahan materi yang dipelajari dengan lebih baik.
- d. Strategi ini diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik pembelajaran dan membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada siswa lainnya.

²⁷ *Ibid.*,

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan. Kata *prestasi* identik dengan sebuah "keberhasilan" yang membanggakan dan keberhasilan biasanya disertai dengan adanya *reward* (penghargaan). Dalam kamus ilmiah populer, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.²⁸ Ada beberapa pendapat mengenai pengertian prestasi belajar diantaranya adalah:

- a. Menurut Syaiful Bahri prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan kegiatan.²⁹
- b. Menurut WJS. Poerdaminta adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan

²⁸ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: ARKOLA, 1994), Hlm. 623

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19

penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang terdapat dalam kurikulum

c. Dalam sebuah rujukan yang berbeda, prestasi dimaknai sama dengan hasil belajar. Seperti yang disampaikan oleh Djamarah dan Arikunto berikut:

- 1) “Hasil belajar adalah hasil kegiatan individu atau kelompok yang telah dikerjakan dan diciptakan. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dan pencapaian prestasi itu harus dengan jalan melakukan kerja”. (Djamarah)
- 2) Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata “baik, sedang, kurang, dan sebagainya”. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik. (Arikunto)

Pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, mempunyai inti yang sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Sedangkan pengertian belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Menjelaskan apa yang dimaksud dengan belajar disini dipaparkan pengertian belajar :

- a. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengalaman, tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan)

dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak dapat dilihat.

- b. Belajar merupakan suatu proses timbulnya atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (pendidikan) yang membedakan dari perubahan oleh faktor-faktor yang tidak dapat digolongkan dalam latihan (pendidikan)
- c. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Kata belajar juga memiliki pengertian yang beragam namun pada dasarnya tertuju pada satu pemahaman yang senada. Seperti pendapat dari beberapa tokoh berikut:

- a. Brownel, mengatakan bahwa: “belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna”.
- b. Winataputra, mengatakan bahwa: belajar merupakan “proses perubahan perilaku individu yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman”.
- c. Suparno, mengatakan bahwa: “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya”.
- d. Ahmadi, mengatakan bahwa: “menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

e. Syah, mengatakan bahwa: “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.³⁰

Lebih lanjut Suryabrata mengungkapkan ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha.³¹

Karena belajar menghasilkan akibat atau hasil belajar yang sifatnya baik dan berguna bagi pembelajar. Hasil itu dapat berupa pengetahuan, sikap yang baik maupun berupa ketrampilan. Selain itu untuk memenuhi rasa ingin tahu dan sudah menjadi kebutuhan manusia secara alami untuk dapat berkembang secara manusiawi. Maka manusia mulai menyusun rancangan agar belajar memiliki sistematika yang jelas sehingga lebih mudah dipraktekkan. Sistematika ini kemudian disebut sebagai “pendidikan”.

Pendidikan merupakan sekumpulan rencana untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari atau disebut ilmu oleh pengajar kepada pelajar. Yang seyogianya dikemudian hari ilmu yang disampaikan oleh guru/pengajar akan menghiasi hari depan pembelajar. Sehingga ilmu tidak

³⁰ *Belajar dan hasil Belajar*, (www.geocities.com, diakses 19 April 2010)

³¹ *Ibid.* ,

cukup hanya diketahui namun juga dijadikan bagian hidup yang mendampingi untuk memecahkan masalah dengan bijaksana.³²

Adapun yang dimaksud prestasi belajar menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam bukunya yang berjudul "anak super normal dan program pendidikan" menyatakan bahwa:

"...Jadi yang dimaksud definisi prestasi belajar disini adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau huruf atau symbol yang dapat dicerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu³³

"...Prestasi belajar anak ini, ada kalanya normal , ada yang di bawah potensi dan ada pula yang di atas potensi. Anak dinyatakan prestasi normal apabila berhasil atau melaksanakan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya seperti yang telah di tetapkan oleh tes intelegensi.³⁴

Disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan mengkaji ilmu pengetahuan hingga mencapai satu titik pemahaman tertentu yang dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya.

Prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat ketika peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran agama Islam lalu kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

³² *Belajar dan hasil Belajar*, loc. Cit.

³³ Sutrantinah Tirtonegoro, *Anak super normal dan program pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal. 43.

³⁴ *Ibid*, hal. 25

Berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri, tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru, teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja. Yang memberikan dorongan dan bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri sendiri (pelajar). Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya.³⁵

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Faktor-faktor belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern tersebut antara lain :

- a. Faktor jasmaniah, terdiri dari:
 - 1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah

³⁵ Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Joko Tri Prasetya, Op Cit, Hlm: 32- 34

keadaan akal sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat tubuh belajarnya akan terganggu.

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya, tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup teori mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh ini karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tersebut yaitu kegiatan siswa dalam belajar, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁶

Syah menyatakan bahwa faktor yang berasal dari diri siswa yang mempengaruhi belajar meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.

Yaitu:

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan identitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun akan berkurang atau tidak berbekas. Kondisi organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam

³⁶ *Ibid.* ,

menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan dalam kelas.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniyah yang ada dipandang esensial adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi atau tingkat kecerdasan siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk interaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin rendah tingkat kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh sukses.

2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya baik secara positif ataupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada mata pelajaran yang disajikan merupakan tanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap yang negatif

terhadap mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa. Untuk mengatasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk lebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan sikap positif terhadap mata pelajaran, guru sangat dianjurkan senantiasa menghargai dan mencintai profesinya.

3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya tiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai potensi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

4) Minat siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

5) Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.³⁷

3. Bentuk-bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Bentuk upaya dalam meningkatkan proses belajar siswa antara lain yaitu :

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

b. Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan. Adapun pengertian metode adalah suatu cara yang dilakukan dengan fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

c. Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan pengajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Karena dengan kegiatan

³⁷ *Belajar dan hasil Belajar*, (www.geocities.com, diakses 19 April 2010),

belajar mengajar merumuskan tujuan, setelah tujuan dapat diketahui, kemudian baru menetapkan materi. Setelah materi ditetapkan guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut.

d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode, alat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin.³⁸

³⁸ Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Joko Tri Prasetyo, Op Cit, Hal 39-40

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan antara guru dan peneliti. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena mengingat data yang di ambil bukan berupa angka-angka statistik tetapi berupa aktifitas siswa dalam pembelajaran, ditambah dengan hasil tes formatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gejala yang tampak melalui observasi dan pengumpulan data. peneliti ingin terjun langsung dan melihat kondisi dan tindakan kelas ketika menggunakan metode yang berbeda, apakah akan menambah prestasi belajar mereka ataupun tidak.

serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan tersebut. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002: 3) menyatakan bahwa: “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Kemudian lebih lanjut , Moleong (2002: 27) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subjek peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini Peneliti menjadi instrument kunci, dimana peneliti menjadi pengumpul data pada Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti juga menjadi perencana dan pelaksana tindakan kelas yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.

Instrumen pendukung lain yang dapat digunakan untuk memperoleh data ialah Lembar Observasi dan Skala Penilaian terhadap siswa didalam performance dan keaktifan siswa dalam diskusi dan Tanya jawab dengan metode everyone is teacher here.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di R-SMA-BI Negeri 1 Batu yang terletak di Jalan Raya Kyai Agus Salim Batu no 57, R-SMA-BI Negeri 1 Batu merupakan salah satu sekolah menengah umum yang berada di Batu di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. R-SMA-BI Negeri 1 Batu merupakan sekolah yang favorit di Batu. R-SMA-BI Negeri 1 Batu didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai. Pegawai di R-SMA-BI Negeri 1 Batu sebagian besar mereka adalah lulusan berpendidikan tinggi, baik yang ada di kota Malang maupun diluar kota Malang.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, R-SMA-BI Negeri 1 Batu menyediakan berbagai macam fasilitas yang mendukung proses pendidikan, diantaranya adalah ruang belajar (kelas) yang berjumlah 24 kelas, yaitu 10 ruang untuk kelas X, 10 ruang untuk kelas XI, dan 9 ruang untuk kelas XII. R-SMA-BI Negeri 1 Batu juga dilengkapi

dengan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium IPS, perpustakaan, musholla, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang BP, ruang evaluasi, ruang koperasi, aula, ruang kesenian, ruang kegiatan kesiswaan (OSIS, UKS, koperasi sekolah, pramuka, PMR), ruang olah raga, dan kamar mandi / WC.

Sedangkan untuk menunjang kegiatan olah raga SMA Negeri 1 Batu juga menyediakan fasilitas olah raga antara lain lapangan basket, lapangan volly, lapangan sepak bola dan tenis meja serta beberapa fasilitas penunjang lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X R-SMA-BI Negeri I Batu pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Arikunto (2002: 107) mengungkapkan bahwa: “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X R-SMA-BI Negeri 1 Batu. Siswa tersebut tidak hanya sebagai obyek dalam penelitian ini, akan tetapi mereka juga aktif dalam proses pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung.

Peneliti dalam hal ini merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, pengumpulan dilakukan dengan cara kolaborasi antara

guru dan peneliti. Selain itu juga melalui observasi aktivitas belajar siswa dikelas dan pengukuran hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan data

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

1. Pengamatan Partisipatif

Cara ini digunakan agar data yang diinginkan bisa diperoleh, sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Penelitian partisipatif maksudnya adalah peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan pada data yang diinginkan oleh peneliti.

2. Observasi Aktivitas Kelas

Observasi aktivitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar di kelas dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* (observasi secara langsung/*Direct Observation*) sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti bisa menentukan metode *everyone is teacher here* dan pemberian tugas serta cara penyampaian yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

3. Pengukuran Hasil Belajar

Data yang telah diperoleh di lapangan akan diukur untuk penelitian dengan menggunakan persentase perbandingan hasil nilai ulangan kelas yang menggunakan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang telah diperoleh agar tidak hilang maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekaman yang dilakukan adalah dengan membuat catatan-catatan berdasarkan perkembangan siswa setiap hari setelah pembelajaran dengan menggunakan tugas, sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode ini yaitu dengan melihat keadaan siswa tiap-tiap mengerjakan tugas dan melihat hasil dari tugas tersebut. Dan di akhir pertemuan peneliti mengadakan ulangan harian.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan akan di Analisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan metode everyone is teacher here dapat meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi kelas X R-SMA-BI Negeri 1 Batu terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik-teknik yang sesuai dengan dengan tujuan yang akan dicapai, yakni memberikan kesempatan kepada masing-masing Siswa untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi kelas X R-SMA-BI Negeri 1 Batu terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni mengikuti pertemuan ke-1, pelaksanaan pembelajaran dengan metode *everyone is teacher here* pertemuan ke-2 dan tes ulangan harian pada pertemuan ke-3 ini. Sudah cukup untuk menilai apakah penggunaan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempermudah pemahaman siswa. Hal ini dapat kita lihat dari catatan pada pedoman observasi perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, nilai tugas dan tes ulangan harian

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan dipakai model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang hasil yang ingin dicapai.

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Observasi
2. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.
3. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Merumuskan Metode atau Strategi yang sesuai dengan Pembelajaran.
5. Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai.
6. Melaksanakan Tindakan Kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya R-SMA-BI Negeri 1 Batu

R-SMA-BI Negeri 1 Batu yang terletak di Jalan Raya Kyai Agus Salim Batu no 57, R-SMA-BI Negeri 1 Batu merupakan salah satu sekolah menengah umum yang berada di Batu di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. R-SMA-BI Negeri 1 Batu merupakan sekolah yang favorit di Batu. R-SMA-BI Negeri 1 Batu didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai. Pegawai di R-SMA-BI Negeri 1 Batu sebagian besar mereka adalah lulusan berpendidikan tinggi, baik yang ada di kota Malang maupun diluar kota Malang.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, R-SMA-BI Negeri 1 Batu menyediakan berbagai macam fasilitas yang mendukung proses pendidikan, diantaranya adalah ruang belajar (kelas) yang berjumlah 24 kelas, yaitu 10 ruang untuk kelas X, 10 ruang untuk kelas XI, dan 9 ruang untuk kelas XII. R-SMA-BI Negeri 1 Batu juga dilengkapi dengan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium IPS, perpustakaan, musholla, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang BP, ruang evaluasi, ruang koperasi, aula, ruang kesenian, ruang kegiatan kesiswaan (OSIS, UKS,

koperasi sekolah, pramuka, PMR), ruang olah raga, dan kamar mandi / WC.

Sedangkan untuk menunjang kegiatan olah raga SMA Negeri 1 Batu juga menyediakan fasilitas olah raga antara lain lapangan basket, lapangan volly, lapangan sepak bola dan tenis meja serta beberapa fasilitas penunjang lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X R-SMA-BI Negeri I Batu pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tahun ajaran pertama dimulai pada tahun 1978 yang ditandai dengan dibukanya pendaftaran siswa baru bertempat di SMP Negeri 1 Batu dan SMA Negeri 4 Malang untuk enam kelas dengan jumlah siswa 182 anak.

Pada tanggal 14 Januari 1978 pukul 08.30 WIB, bertempat di halaman gedung SMP Berbantuan, diadakan upacara pembukaan R-SMA-BI Negeri I Batu yang dihadiri oleh seluruh siswa, tenaga edukatif, Muspika Batu, Dinas P dan K Kabupaten Malang serta pengurus BP-3 yang diketuai Bapak Bejo.

Pada tanggal 30 November 1978 dimulailah penggunaan gedung permanen SMA Negeri 01 Batu yang terletak di Jl. KH. Agus Salim batu 57 untuk pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya hingga saat ini, perubahan terus menerus dilakukan yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan.

2. Visi dan Misi R-SMA-BI Negeri 1 Batu³⁹

Visi dan misi merupakan gambaran visual yang dinyatakan dalam kata-kata. Visi merupakan gambaran kemana sebuah organisasi dibawa pergi. Visi bagi organisasi merupakan segalanya yang tidak pernah berakhir, tidak ada batas waktu, dan tidak terukur, sedangkan misi tidak demikian halnya. Misi harus memiliki titik akhir yang dapat diukur dan dapat dicapai, misi menyediakan fokus dan kejelasan sekaligus menjadi tinjauan ulang yang berharga dalam mencapai sebuah visi masa depan yang bermanfaat.

Upaya untuk meningkatkan kemajuan R-SMA-BI Negeri 1 Batu, maka tahap-tahap yang dilakukan adalah menetapkan visi dan misi R-SMA-BI Negeri 1 Batu. Adapun visi R-SMA-BI Negeri 1 Batu adalah sebagai berikut :

a. Visi R-SMA-BI Negeri 1 Batu

“Terwujudnya sekolah bertaraf internasional dengan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman berdasarkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dilandasi dengan nasionalisme serta berbudaya lingkungan”.

Adapun Indikator Visi meliputi :

- 1) Mengembangkan SKL yang telah ada dan mengadopsi SKL dari Cambridge.

³⁹ <http://www.sman1batu.sch.id/profil-sekolah/visi-misi.html>

- 2) Mengembangkan kurikulum bertaraf internasional, khusus untuk mata pelajaran MIPA, IPS dan Bahasa.
- 3) Mengembangkan Proses Belajar Mengajar yang kreatif, inovatif dengan multi media dan multi metode.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan berbahasa Inggris bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
- 5) Melengkapi fasilitas pendidikan yang berorientasi pada standar internasional.
- 6) Mengembangkan manajemen sekolah secara professional dan mengarah pada manajemen berstandar internasional.
- 7) Mampu menggali dana untuk pembiayaan SBI dengan melibatkan komite sekolah, Bappeko, DPRD Tk I dan II, Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi, Direktorat Pembinaan SMA serta pihak lain yang relevan.
- 8) Mengembangkan sistem penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum internasional.

b. Misi R-SMA-BI Negeri 1 Batu

Dalam rangka mewujudkan visi, maka perlu adanya misi sebagai berikut :

- 1) Memunbuhkan penghayatan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan dengan memanfaatkan multy resources yang berbasis ICT
- 3) Mendorong dan membantu siswa mengenal dan mengembangkan potensi diri, dengan semangat keunggulan lokal dan global
- 4) Menumbuhkan budaya berani bertanggungjawab, demokratis, mandiri serta cinta tanah air
- 5) Menumbuhkan kepedulian terhadap potensi dan konvervasi serta pengembangan lingkungan hidup
- 6) Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi, baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 7) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya
- 8) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- 9) Menyediakan sarana prasarana yang berstandar internasional.
- 10) Melaksanakan manajemen partisipatif secara professional dan menuju kepada manajemen mutu yang telah distandarkan dengan ISO 9001:2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

3. Profil R-SMA-BI Negeri 1 Batu

TABEL 1

PROFIL R-SMA-BI NEGERI 1 BATU

	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	301056801001
	NPSN	2053607
1	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 BATU
2	Alamat	
	a. Jalan	K.H Agus Salim 57 Batu
	b. -Desa/Kelurahan	Sisir
	-Daerah	Kota
	c. Kecamatan	Batu
	d. Kabupaten	Batu
	e. Provinsi	Jawa Timur
	f. Kode Pos	65314
	g. No. Telp/Fax	(0341) 591310 / email: sman1batu@yahoo.com Website: www.sman1batu.sch.id
	h. Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	5 Km
3	Sekolah Dibuka tahun	1978
4	No. Rekening Sekolah	0402083794 Bank Jatim
5	Bentuk Sekolah	Biasa/konvensional
6	Status Sekolah	Negeri
7	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
8	Tahun Terakhir Sekolah direnovasi	2008
9	a. S.K Terakhir Status Sekolah	No. 0295/0/1978 tgl 2/9/1978
	b. Keterangan S.K	Penegerian

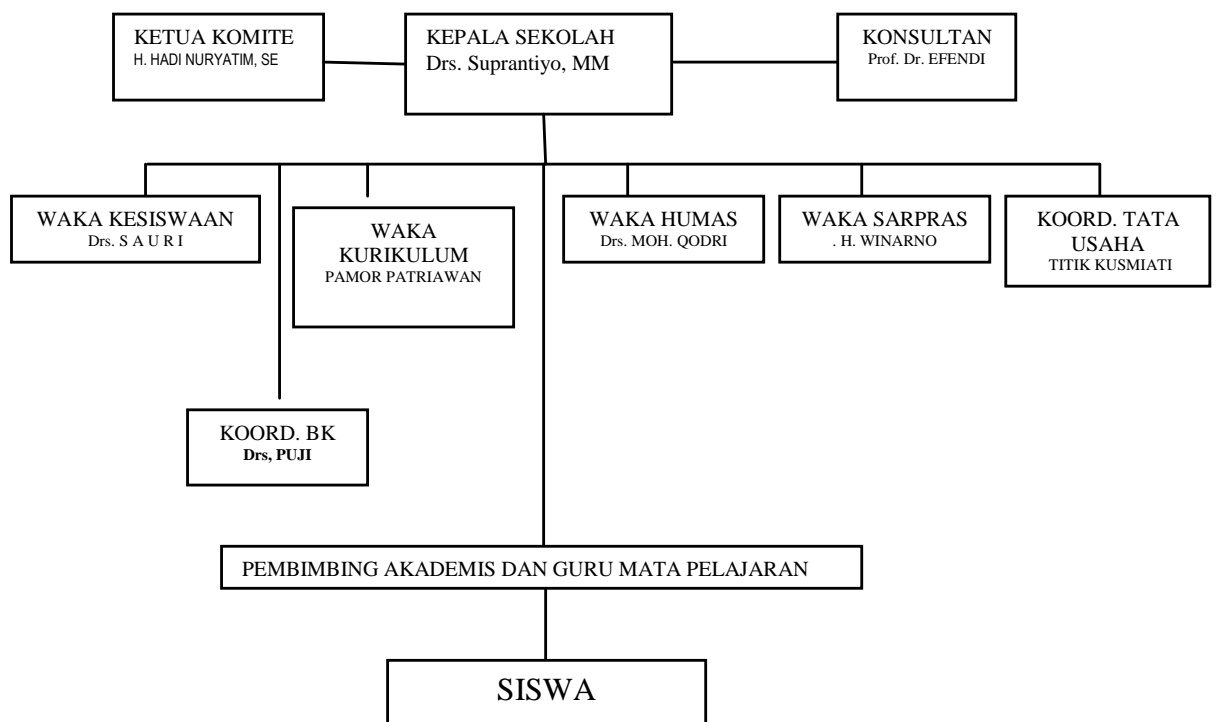
Sumber: Dokumen R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010

4. Struktur Organisasi R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010/2011

R-SMA BI Negeri 1 Batu dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu lima orang wakil kepala sekolah yang membidangi lima urusan yang memerlukan penanganan secara terarah dan terpadu di sekolah.

Kepala sekolah dijabat oleh Drs. Suprantiyo, MM. selanjutnya lima orang wakil kepala sekolah yang membidangi lima urusan, masing-masing wakil kepala bagian kurikulum Drs. Pamor Patriawan, bagian kesiswaan Drs. Sauri, bagian hubungan masyarakat Drs. Mohammad Qodri, sarana dan prasarana Drs. H. Winarno.

STRUKTUR ORGANISASI R-SMA-BI NEGERI 1 BATU



Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010

a. Kepala Sekolah

1) Melaksanakan kegiatan rutin pengelolaan sekolah

a) Kegiatan harian

- (1) Memonitor kebersihan lingkungan sekolah
- (2) Memonitor kehadiran guru dan karyawan
- (3) Memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar
- (4) Memantau kinerja tenaga administrasi (tata usaha, karyawan, pembantu sekolah)
- (5) Melaksanakan supervisi akademis dan supervisi klinis
- (6) Memeriksa agenda sekolah
- (7) Membaca surat-surat yang masuk dan menandatangani surat keluar
- (8) Mendesposisikan surat-surat masuk
- (9) Ikut membantu mengkonsep surat-surat keluar
- (10) Menyelakukan hambatan dalam proses belajar mengajar terutama pada jam pelajaran yang guru mata pelajaran absen (tidak masuk kelas)
- (11) Mencegah perbuatan-perbuatan negatif yang timbul
- (12) Mengajar beban tugas yang diberikan

b) Kegiatan mingguan

- (1) Mengontrol kelancaran pelaksanaan pembayaran gaji pegawai tetap, horarium guru, karyawan tidak tetap.

- (2) Mengontrol pemasukan keuangan sekolah dari para siswa
- (3) Mengadakan pemeriksaan umum terhadap: administrasi kelas, rekaptulasi absensi guru, karyawan dan siswa, memonitor alat evaluasi, target kurikulum, daya serap, program perbaikan dan program pengayaan.
- (4) Meneliti grafik daya serap siswa dari setiap guru mata pelajaran dan melakukan tidak lanjut.
- (5) Memonitor program kegiatan, bimbingan dan konseling, tata tetib siswa, program 7 k
- (6) Mengevaluasi persedian dan penggunaan, alat, dan bahan praktikum dan ATK
- (7) Mengevaluasi SPJ keuangan sekolah
- (8) Mengadakan evaluasi hasil kegiatan harian, mingguan dan bulanan
- (9) Membuat analisis realisasi aktivitas guru, pegawai dan siswa
- (10) Melaksanakan upacara bendera bersama guru, karyawan, dan siswa
- (11) Menyelesaikan administrasi mutasi guru dan siswa

c) Kegiatan akhir semester

- (1) Mengadakan ulangan umum akhir semester
- (2) Mengadakan pembagian rapor akhir semester

- (3) Memantau pengisian buku induk dan klepper siswa
- (4) Mengadakan persiapan KBM semester berikutnya
- (5) Mengontrol, memperbaiki dan mengadakan perawatan preventif terhadap sarana / prasarana sekolah
- (6) Menyusun program kegiatan selama liburan
- (7) Membuat laporan akhir semester.

d) Kegiatan akhir tahun pelajaran

- (1) Melaksanakan kegiatan ujian sekolah dan ujian nasional
- (2) Melaksanakan kegiatan kenaikan kelas
- (3) Menyusun laporan pertanggungjawaban ke orang tua (wali murid)
- (4) Menyusun program kerja tahun pelajaran berikutnya bersama dengan tim penyusun program kerja sekolah
- (5) Mengadakan persiapan tahun pelajaran baru
- (6) Melaksanakan program penerimaan siswa baru (PSB)
- (7) Memantau atau memonitor dan memikirkan pemenuhan kebutuhan perlengkapan sekolah
- (8) Mengadakan pembinaan kemampuan profesionalisme guru dan karyawan.

2) Mengorganisasi, mengkoordinasi dan membina kegiatan pendidikan yang dilaksanakan staf sekolah

a) Wakil kepala sekolah dan staf wakasek

- (1) Urusan kurikulum
- (2) Urusan kesiswaan
- (3) Urusan hubungan masyarakat
- (4) Urusan sarana prasarana

b) Pengelola

- (1) OSIS (pembina)
- (2) UKS / PMR
- (3) Koperasi
- (4) Bimbingan dan Konseling
- (5) MGMP
- (6) LPIR / LKIR
- (7) Peningkatan Mutu Akademis
- (8) Ekstra Kulikuler
- (9) Study club
- (10) Olimpiade

c) Mengawasi dan mengevaluasi

- (1) Perencanaan dan pembinaan kegiatan pendidikan
- (2) Pengorganisasian dan pengkoordinasian kegiatan pendidikan

d) Membuat laporan kepada atasan langsung

- (1) Dilakukan dengan tertib menurut mekanisme kerja yang berlaku

- (2) Laporan yang dibuat merupakan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakil urusan kurikulum

- a) Menyusun program yang terkait dengan proses belajar mengajar
- b) Menyusun kalender pendidikan atau akademik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstra kulikuler dan hari libur
- c) Membuat format KBM
- d) Menyusun penugasan pendidik pada mata pelajaran bersama kelompok mata pelajaran
- e) Menyusun daftar piket
- f) Menyusun daftar guru yang diberi tugas sebagai wali kelas
- g) Menyusun jadwal pelajaran
- h) Mendata buku teks pelajaran yang dipakai masing-masing mata pelajaran bersama kelompok mata pelajaran
- i) Menghimpun hasil kerja guru yang terdiri dari: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, laporan target kurikulum, daya serap, analisis hasil belajar, analisis butir soal, grafik ulangan akhir semester

- j) Mengkoordinasi dan menyerahkan hasil penyusunan raport hasil mengajar guru
- k) Mengatur kegiatan MGMP dan MGBK bersama kelompok mata pelajaran dan koordinasi BK
- l) Membina kegiatan lomba-lomba di bidang akademis, seperti: LPIR, LKIR, IMO, Olimpiade
- m) Mengkoordinasikan pelaksanaan tambahan pelajaran atau program tutorial
- n) Penanggung jawab piket, koordinator piket harian dan guru piket: penanggung jawab piket, bertanggung jawab atas kelancaran piket harian, mengontrol kehadiran guru pengajar yang harus hadir pada hari tersebut, bersama penanggungjawab piket mengatasi kekosongan guru karena ketidakhadiran guru

2) Waka urusan kesiswaan

- a) Bersama pengurus OSIS dan pembina OSIS menyusun program kegiatan kesiswaan atau OSIS
- b) Membina kemampuan berorganisasi melalui prinsip-prinsip manajemen
- c) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa
- d) Menegakan disiplin dan tata tertib sekolah bersama-sama dengan pembina OSIS

- e) Mengadakan pembinaan dalam pemilihan OSIS dalam pemilihan OSIS
- f) Menyusun program dan jadwal pembinaan terhadap pengurus OSIS
- g) Membina dan melaksanakan koordinasi 7k dan wawasan wiyata mandala
- h) Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi
- i) Melaksanakan pemilihan calon siswa penerima beasiswa bersama koordinator BK
- j) Melaksanakan penerimaan siswa baru
- k) Melaksanakan mutasi siswa, bersama tim mutasi
- l) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- m) Mengevaluasi kegiatan kesiswaan
- n) Membuat laporan kegiatan kesiswaan pada setiap akhir semester
- o) Mengatur pelaksanaan upacara bendera bersama-sama dengan waka humas dan pembina OSIS
- p) Merencanakan program pembinaan mingguan (setiap hari senin)
- q) Secara periodik ikut memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar
- r) Bertanggungjawab untuk membuat surat ijin siswa yang akan meninggalkan sekolah pada jam-jam sekolah

- s) Membuat laporan kegiatan harian dan dituliskan dalam buku laporan piket yang tersedia

3) Wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat

- a) Menjalin hubungan kerja sama antar sekolah, pengurus komite sekolah dengan orang tua atau wali murid
- b) Mengatur kegiatan-kegiatan: pembinaan khusus setiap hari senin, senin dan minggu kesatu dan ketiga upacara bendera, senin minggu keempat pembinaan guru dan karyawan serta siswa, pertemuan silaturahmi dengan orang tua atau wali murid, pertemuan-pertemuan keluarga, pembinaan KOPRI
- c) Membantu menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- d) Menjalin hubungan sekolah dengan lintas sektoral yaitu: pemerintah daerah, lembaga pendidikan tinggi, orang tua atau wali murid, lembaga pendidikan sederajat atau lembaga pelatihan, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan keagamaan, balai latihan kerja, alumni
- e) Mengkoordinasi kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan
- f) Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan guru dan karyawan
- g) Mewakili kepala sekolah menghadiri rapat-rapat apabila kepala sekolah tidak berada di tempat
- h) Melaksanakan pemilihan guru prestasi

- i) Mengabsen guru dan karyawan dalam kegiatan-kegiatan sekolah bersama dengan koordinator tata usaha
- j) Mengadministrasikan absensi guru dan karyawan dalam kegiatan-kegiatan: apel KOPRI, rapat-rapat dinas, olahraga dan seni
- k) Bersama-sama koordinator urusan tata usaha merekapitulasi dan melaporkan kepada kepala sekolah jumlah ketidakhadiran guru dan karyawan secara periodik, mingguan, bulanan.
- l) Secara periodik ikut memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar
- m) Bertanggungjawab untuk membuat surat ijin siswa yang akan meninggalkan sekolah pada jam-jam sekolah
- n) Membuat laporan kegiatan harian dan dituliskan dalam buku laporan piket yang tersedia.

4) Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana

- a) Mendata kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi: sarana fisik, alat atau bahan praktikum, alat peraga, media pembelajaran, ATK, alat-alat kebersihan, bahan-bahan untuk kebersihan
- b) Membantu dan memonitor pengadaan penerimaan dan pendistribusian barang
- c) Bersama staf tata usaha yang ditunjuk melaksanakan inventarisasi sarana atau prasarana sekolah

- d) Mengadakan perawatan preventif sarana prasarana sekolah
- e) Menerimaan dan menginventarisasikan semua barang dari hasil bantuan orang tua, komite sekolah, donatur dan masyarakat
- f) Mengadakan koordinasi dengan tim pembelian dan penerima barang berkaitan dengan: mengusulkan kepada kepala sekolah, mengurus, membuat
- g) Membantu kepala sekolah memonitor atau memantau barang perlengkapan yang berkaitan dengan kerja tim pembeli dan penerima barang.

5. Keadaan Guru

Peranan guru sebagai pembimbing siswa sangat berperan penting dalam mendidik dan membimbing siswa. Karena itu sudah layaknya guru memiliki potensi lebih tinggi daripada siswa dalam segala hal. Data jumlah guru yang ada di R-SMA-BI Negeri 1 Batu adalah sebagai berikut :

TABEL 2.1

KEADAAN GURU R-SMA-BI NEGERI 1 BATU TAHUN 2010

NO	MATA PELAJARAN	GT	GTT	JUMLAH
1	PPKn	4		4
2	Pendidikan Agama			
	a. Islam	4		4
	b. Protestan	1		1
	c. Katolik	1		1

3	Bhs dan Sastra Indonesia	7		7
4	Bahasa Inggris	5		5
5	Sejarah Nasional dan Umum	3	1	4
6	Pendidikan Jasmani	2	1	3
7	Matematika	8		8
8	IPA			
	a. Fisika	6		6
	b. Biologi	8		8
	c. Kimia	5		5
9	IPS			
	a. Ekonomi	5		5
	b. Sosiologi	5		5
	c. Geografi	3		3
	d. Sejarah Budaya	1		1
10	Pendidikan Seni	1	2	3
11	Bahasa Asing Lain: Jepang	2	4	6
12	Bimbingan dan penyuluhan	5		5
13	Muatan Lokal	1		1
JUMLAH GURU		76	8	84

Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010

TABEL 2.2
KEPALA SEKOLAH DAN GURU MENURUT KEPEGAWAIAN DAN
GOLONGAN

Status kepegawaian	Jabatan	Kepala Sekolah, GT dan GTT										Jumlah kepala sekolah dan Guru		
		Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Subjml Tetap		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
Guru Tetap	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
	Guru PNS	-	-	-	-	11	21	22	28	33	49	33	49	83
	Guru PNS Depag	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Guru Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Guru Bantu Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah						11	21	23	28	33	49	34	49	84

Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010

6. Keadaan Siswa

Siswa di MTs Negeri Mojorejo dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dapat diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 3.1
JUMLAH SISWA R-SMA-BI NEGERI 1 BATU
TAHUN AJARAN 2010/2011
KELAS X

NO	NAMA KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X-1	14	19	33
2	X-2	14	19	33
3	X-3	12	22	34
4	X-4	12	22	34
5	X-5	12	22	34
6	X-6	12	22	34
7	X-7	13	21	34
8	X-8	13	20	33
9	X-9	10	22	32
10	X-AKSEL	-	-	-
JUMLAH		112	189	301

Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun ajaran 2010/2011

TABEL 3.2
KELAS XI

NO	NAMA KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	XI-BAHASA	11	26	37
2	XI-IPA 1	10	22	32

3	XI-IPA 2	10	22	32
4	XI-IPA 3	10	21	31
5	XI-IPA 4	11	21	32
6	XI-IPS 1	14	18	32
7	XI-IPS 2	13	17	30
8	XI-IPS 3	14	18	32
9	XI-IPS 4	13	17	30
10	XI-IPA AKSEL	5	11	16
JUMLAH		111	193	304

Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun ajaran 2010/2011

TABEL 3.3

KELAS XII

NO	NAMA KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	XII-BAHASA	9	22	31
2	XII-IPA 1	10	23	33
3	XII-IPA 2	9	23	32
4	XII-IPA 3	11	22	33
5	XII-IPA 4	11	21	32
6	XII-IPS 1	12	16	28
7	XII-IPS 2	13	16	29
8	XII-IPS 3	13	16	29
9	XII-IPS 4	11	17	28

10	XII-IPA AKSEL	8	7	15
JUMLAH		107	183	290

Sumber: Dokumen Tata Usaha R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun ajaran 2010/2011

7. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga sekolah seperti R-SMA-BI Negeri 1 Batu, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan lebih rinci dalam tabel dibawah ini :

TABEL 4
SARANA DAN PRASARANA

NO	NAMA	JUMLAH
1	Luas tanah seluruhnya	9.300m
2	Jumlah kelas	28 ruang
3	Ruang Perpustakaan	1 ruang
4	Koperasi siswa	1 ruang
5	Katin	4 ruang
6	Aula	1 ruang
7	Ruang aksel	1 ruang
8	Lab IPS, geografi, Sejarah	1 ruang
9	Lab fisika	2 ruang

10	Gedung	2 ruang
11	Taman	4 ruang
12	Ruang shet	1 ruang
13	Dapur	1 ruang
14	GD	1 ruang
15	Parama	1 ruang
16	Lab kimia	2 ruang
17	Lab biologi	4 ruang
18	Mushola	1 ruang
19	RIG	2 ruang
20	SR	1 ruang
21	Uks	1 ruang
22	Ruang osis	1 ruang
23	Ruang evaluasi	4 ruang
24	Ruang waka	1 ruang
25	Ruang guru	1 ruang
26	Lab bahasa	3 ruang
27	Ruang TU	1 ruang
28	Ruang kepala sekolah	1 ruang
29	Ruang BK	1 ruang
30	Ruang ISO	1 ruang
31	Ruang bendahara	1 ruang
32	Kamar mandi	7 ruang

33	Lapangan basket	1 tempat
34	Tempat parkir	3 tempat
35	Post satpam	1 ruang
	Jumlah	82 ruang

Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana R-SMA-BI Negeri 1 Batu tahun 2010

b. Paparan Data

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan harus terlebih dahulu dilakukan pra tindakan, hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada saat belum menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here*. Pada pertemuan ini guru menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah, siswa hanya mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*.

Sebelum dilakukannya siklus pertama, peneliti melakukan pre test. Dari hasil yang diperoleh bahwasannya hasil ulangan siswa terdapat 7 siswa yang tidak tuntas, mereka harus mengulang/remidi pada ulangan tersebut untuk memperoleh hasil yang sama.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pertemuan ini berlangsung selama 45 menit, kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*. Metode ini

digunakan peneliti agar siswa memahami materi yang telah dipelajari tentang iman kepada malaikat, kegiatan belajar ini lebih dominan pada tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang belum dipahami.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan kali ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 februari 2011 dan proses pembelajarannya berlangsung selama 45 menit yang membahas tentang iman kepada malaikat meliputi :

1) Kegiatan Awal

- a) Salam Pembuka
- b) Perkenalan antara peneliti dengan siswa
- c) Memperkenalkan satu persatu dimulai dari peneliti dan dilanjutkan dengan siswa (sambil presensi siswa)
- d) Memberikan penjelasan mengenai pentingnya materi yang akan disampaikan

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi tentang Makna Iman kepada Malaikat Allah dan Tugas-tugas para malaikat.
- b) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

- c) Mengaktifkan siswa dengan memberi waktu bertanya, merangkum dari materi yang telah dipelajari bersama-sama dan mencatat dari rangkuman tersebut.
- d) Guru membagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang di pelajari.
- e) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas tersebut.

3) Kegiatan Akhir

- a) Kesimpulan dan tindak lanjut
- b) Penilaian proses dan
- c) Pemberian tugas

c. Pengamatan

Guru memulai pelajaran dengan memberi salam kepada siswa-siswi, walaupun para siswa tidak tertib, tapi mereka tetap mau menjawab salam. Selanjutnya guru menyapa para siswa menanyakan kabar, setelah itu guru mengabsen satu persatu siswa dan mengadakan perkenalan lewat absensi tadi. Setelah siswa-siswi melakukan perkenalan, maka giliran guru yang melakukan perkenalan. Para siswa sangat antusias ketika guru mengenalkan diri, ada siswa yang menanyakan status, alamat bahkan sampai nomer telpon.

Selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, tapi sebelumnya guru memaparkan kompetensi yang ingin dicapai dan tujuan

pembelajaran. Guru dengan metode ceramah interaktif, menerangkan makna iman kepada malaikat Allah Tetapi pada pertemuan pertama ini, pelajaran kurang berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan siswa-siswi masih malu, guru langsung memancing siswa agar berani bertanya dan kemudian akhirnya siswa berani bertanya tentang apa yang belum mereka fahami meskipun hanya beberapa orang.

d. Refleksi

Penggunaan metode everyone is teacher here pada siklus pertama berjalan dengan cukup baik hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas dalam membuat pertanyaan serta pelaksanaan pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari minimnya tingkat pengetahuan mereka tentang Akidah.

Menyikapi keyakinan diatas maka diambil langkah-langkah:

- 1) Memacu siswa untuk berani untuk mengungkapkan gagasannya dan bertanya
- 2) Memacu siswa untuk lebih banyak membaca buku-buku Pendidikan agama islam dan memberi mereka untuk berkonsultasi pada guru mata pelajaran diluar mata pelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pertemuan kedua atau siklus kedua ini dilaksanakan dengan menggunakan metode everyone is teacher here yang berlangsung

selama 90 menit. Pada pertemuan kali ini, kertas yang telah terkumpul pada pertemuan sebelumnya dibagikan lagi kepada siswa namun mereka mendapatkan kertas milik temannya, bukan milik mereka sendiri dan menjawab soal yang ada pada kertas tersebut.

Hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan metode everyone is a teacher here:

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas, baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode everyone is teacher here tercapai.
- 2) Menerapkan garis-garis besar langkah-langkah everyone is teacher here yang akan dilaksanakan sesuai topik yang akan dipilih.
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- 4) Selama metode everyone is teacher here itu berlangsung seorang guru hendaknya intropeksi diri, apakah everyone is teacher here itu dapat berjalan dengan baik.
- 5) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua atau siklus kedua berlangsung pada tanggal 19 februari 2011 dengan menggunakan metode everyone is

teacher here pada materi iman kepada malaikat Allah yang meliputi:

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Apersepsi dan menanyakan pelajaran minggu lalu
- 3) Memotivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa mempelajari apa yang telah dijelaskan pada materi minggu yang lalu.
- 2) Guru mengacak kertas yang telah di kumpulkan pada pertemuan minggu yang lalu kemudian guru membagikan kepada siswa, pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soalnya sendiri.
- 3) Guru meminta siswa secara untuk membacakan pertanyaan tersebut satu persatu dan menjawabnya
- 4) Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa lainnya untuk menambahkan.
- 5) Guru menunjuk satu persatu untuk menjawab pertanyaan siswa yang lain.
- 6) Lanjutkan dengan siswa yang lainnya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Kesimpulan dan tindak lanjut

2) Penilaian proses dan

3) Pemberian tugas.

c. Pengamatan



Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa cukup baik dengan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan dengan menggunakan metode everyone is teacher here yaitu memberi kesempatan siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif untuk membuat soal yang ditujukan pada siswa yang lain. Untuk mempermudah mereka memahami keterangan guru, sehingga ketika pelajaran berlangsung dan tiap siswa secara bergantian memberikan jawaban, Siswa dapat mengingat-ingat pertanyaan serta jawaban yang telah dibacakan oleh temannya sehingga ketika penerapan metode tersebut selesai, siswa dapat di tanya lagi

mengenai pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa yang lain secara acak. Bila tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang menjelaskan secara mendalam. Setelah siswa menerima materi pelajaran dan melakukan tanya jawab, guru melakukan *feed back* terhadap hasil pengajaran dan memberikan tugas untuk merangkum materi yang dipelajari hari ini.

d. Refleksi

Penggunaan metode *everyone is teacher here* dengan menggunakan pertanyaan yang dilontarkan dari satu siswa ke siswa yang lain, sesuai dengan materi yang dibahas. Hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu diambil langkah-langkah :

- 1) Kualitas belajar siswa perlu dipacu lagi khususnya menyangkut kemampuan siswa dalam membuat soal yang sekiranya siswa lain kesulitan menjawab dan melatih siswa untuk dapat menarik kesimpulan dengan bahasa mereka.
- 2) Menjaga agar kualitas aspek belajar yang sudah berkembang dengan baik tetap terpelihara dan memotivasinya agar lebih meningkatkan disiplin belajar.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada pertemuan kali ini guru mengevaluasi siswa dengan memberikan ulangan harian mengenai materi iman kepada malaikat. Siswa disuruh menjawab 25 pertanyaan subyektif dalam waktu 45 menit untuk mengetahui apakah metode tersebut berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa ataupun tidak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini berlangsung pada tanggal 26 februari 2011. Pertemuan kali ini diadakan ulangan harian pada materi iman kepada malaikat yang meliputi :

1) Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka
- b) Guru memberikan informasi bahwa pertemuan kali ini adalah ulangan
- c) Guru menanyakan sekilas tentang materi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyuruh siswa mengumpulkan buku dan LKS pelajaran pendidikan agama islam.
- b) Guru membagikan lembar jawaban kepada siswa dan disuruh mengisi biodata lengkap
- c) Guru membagikan soal kepada siswa dengan bentuk soal A dan B subyektif.

- d) Siswa menjawab soal sampai waktu yang ditentukan
- e) Siswa mengumpulkan soal beserta jawabannya.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengulas sekilas mengenai soal-soal ulangan tersebut
- b) Guru memberitahukan materi yang akan dibahas selanjutnya

c. Pengamatan

Pada pertemuan kali ini peneliti mengadakan ulangan tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua yaitu iman kepada malaikat Allah. Dalam ujian itu bersifat obyektif yang terdiri dari 25 soal dengan kode A dan B dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa pada waktu menerima materi yang telah diajarkan dan sesuatu yang dialami ketika mendapatkan materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian metode *everyone is teacher here* akan membantu siswa dalam mengaplikasikan ilmunya.



Setelah menggunakan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, perkembangan siswa mulai terlihat, hal itu tentang antusias dalam menjawab soal ulangan yang telah diberikan dengan cepat, bahkan jauh sebelum waktu ulangan itu berakhir, siswa sudah banyak yang menyelesaikan soal-soal tersebut secara keseluruhan.

d. Refleksi

Dengan penerapan metode *everyone is teacher here*, lebih menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher here* ini perlu dilanjutkan agar hasil yang dicapai siswa lebih maksimal. Untuk menindak lanjuti keberhasilan dan kemampuan siswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Dari hasil penelitian pada siklus III, maka hal-hal yang perlu di perhatikan antara lain :

- 1) Menjaga dan meningkatkan proses belajar siswa yang telah berjalan dengan baik.
- 2) Peran guru dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Evaluasi/ulangan terencana yang harus dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti mendapatkan data yang di inginkan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada untuk dimodifikasikan dengan teori yang ada dan kemudian menjelaskan dari hasil penelitian. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam tehnik analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang peneliti peroleh dari observasi aktifitas kelas, pengamatan partisipatif dan temuan hasil belajar dan dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang peneliti butuhkan.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian tersebut diatas, untuk lebih jelasnya peneliti akan mencoba membahasnya.

A. Pelaksanaan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu.

Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, seorang guru bertugas sebagai fasiltator yang harus bisa mengembangkan kemampuan belajar anak, mengembangkan kondisi yang relevan agar tercipta suasana yang penuh dengan kegembiraan dan tidak merasa jenuh.

Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat berhasil dan harus memiliki berbagai macam kemampuan salah satunya memilih pendekatan belajar

mengajar yang tepat. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu menggunakan metode *everyone is teacher here*. Hal ini membawa dampak yang baik bagi siswa karena siswa dituntut untuk aktif dan melatih daya ingat sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Perbandingan antara penggunaan metode *everyone is teacher here* dengan metode lain begitu terlihat. Ketika siswa diajarkan dengan menggunakan metode diskusi atau ceramah, siswa merasa kurang memperhatikan, dan ramai sendiri ketika disuruh mendengarkan ataupun diskusi. Sedangkan pada waktu menerapkan metode *everyone is teacher here* siswa begitu antusias mulai dari membuat pertanyaan sampai menjawab dan mendengarkan soal yang dibacakan temannya yang lain.

Peran guru dalam menghidupkan kelas juga sangat penting karena bisa menjadi mediator dan fasilitator. Guru yang baik tidak hanya mampu menguasai materi, tetapi juga mampu memahami siswa dan kecenderungan mereka. Seorang guru harus peka terhadap anak didiknya dan kreatif dalam mengembangkan ide, strategi agar siswa merasa di manusiakan dan di bimbing untuk menjadi manusia dewasa seperti halnya dengan hakikat tujuan pendidikan.

Dalam penerapan metode *everyone is teacher here*, pertama-tama yang dilakukan adalah memotivasi siswa mengenai materi yang akan dipelajari, hal ini untuk merangsang siswa agar tertarik mengikuti dan mendengarkan materi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar

ini guru menggunakan metode *everyone is teacher here* (setiap orang adalah guru). Dimana peserta didik diberi tugas untuk membuat soal tentang ulasan materi yang diterangkan oleh guru. Setiap siswa diberi secarik kertas dan disuruh menuliskan satu pertanyaan yang ditulis di kertas tersebut, kemudian kertas itu dikumpulkan dan diacak, setelah kertas itu diacak lalu dibagikan kepada peserta didik agar menjawab soal yang mereka peroleh, diusahakan setiap siswa tidak mendapatkan kertas yang mereka tulis sendiri. Guru menyuruh siswa untuk bergantian menjawab soal di peroleh, dan yang lain mendengarkan. Siswa yang mendengarkan memberikan masukan apabila tidak bisa menjawab atau jawaban kurang tepat.

Dalam penggunaan metode *everyone is teacher here* pada materi Pendidikan Agama Islam, pada siklus I siswa masih banyak bertanya dan bingung karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai agama islam dan keadaan kelas masih begitu ramai banyak yang kurang memperhatikan. Sedangkan dalam siklus II siswa sudah banyak mengalami perubahan, mereka banyak memahami tentang materi yang diajarkan dan begitu antusias dalam proses belajar mengajar. Guru juga menuntun mereka dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga keadaan kelas begitu aktif. Guru (peneliti) telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

B. Hasil Penerapan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu.

Melalui penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa di lihat selama melakukan proses pembelajaran dengan cara merumuskan masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian tampak bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* mempunyai kelebihan yang terlihat, siswa dapat menggunakan fikirannya untuk mencari dan mendapatkan jawaban melalui diri sendiri ataupun teman-temannya. Siswa memiliki konsentrasi yang lebih baik daripada hanya mendengarkan ceramah saja. Hal ini sangat terlihat dalam tabel nilai ulangan harian siswa kelas XI dan X5 R-SMA-BI Negeri 1 Batu. Dari tabel tersebut secara klasikal pembelajaran yang terlaksana telah mencapai ketuntasan atau kelulusan.

Pada hasil ulangan yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa seluruh siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam hasil ulangan, sehingga tidak ada satupun yang remidi. Pada ulangan sebelumnya dengan menggunakan metode diskusi, terdapat tujuh siswa kelas XI dan empat siswa kelas X5 yang tidak tuntas dalam hasil ulangannya. Hal ini terlihat jelas bahwa menggunakan metode *everyone is teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Maka berdasarkan paparan data dan analisis data, penggunaan Metode Everyone Is Teacher Here sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena penggunaan Metode Everyone Is Teacher Here bertujuan mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal berbagai materi yang disampaikan oleh guru, baik tentang makna, dalil-dalil maupun hikmah sesuatu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan metode ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya Meningkatkan prestasi Pembelajaran siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X1 dan X5 R-SMA-BI Negeri 1 Batu, dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, dengan memvariasikan pengelolaan kelas, dari interaksi hanya 2 arah antara guru dan siswa menjadi interaksi multi arah, siswa dan siswa, siswa dan guru serta guru dan siswa dengan sumber belajar. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana guru memainkan peranannya sesuai fungsinya sebagai fasilitator, motivator, mediator, komunikator dan evaluator. Dari perubahan proses pembelajaran ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Metode *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Metode *everyone is teacher here* meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan ini terlihat dari meningkatnya hasil proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa.

B. SARAN

Agar proses pembelajaran ini dapat terus berlangsung dengan peningkatan prestasi belajar siswa maka pihak sekolah dan guru perlu melakukan :

1. Mengatur ruang kelas, dan denah tempat duduk siswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa
2. Guru selalu mensupport/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan agar siswa mempunyai percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama siswa.
3. Para guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
4. Mendukung guru-guru untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Abu Supriono, Widodo. 1996. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Anggraini, Pramesti. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is Teacher Here Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Himpunan Matematika* (<http://etd.eprints.ums.ac.id/pdf>)
- Azwar, Syaifuddin, MA. 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Remaja.
- Dahlan. Partanto ,Pius A. 1994.*Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA.
- Dimiyati. Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* .Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1986, *Metodologi Research II*, Yogyakarta .Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta.CTSD: Insitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Silberman, Melvin L.Tanpa tahun. *Active Learning 101 Cara belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia.
- Siswandi a.n. pembelajaran *everyone is teacher here* (<http://nazwadzulfa.wordpress.com>)
- Muhaimin, dkk, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*, Surabaya; P.T Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. Tanpa tahun. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta.Bumi Aksara
- Roestiyah, Nk. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta, PT. Grasindo

- Sudrajat, Akhmad. *Pengertian Pendekatan Strategi Metode Teknik Taktik Dan Model Pembelajaran* (<http://www.psb-psma.org/content/blog>)
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito.
- Surya, Muhammad. 2003, *Percikan Perjuangan Guru*, Semarang: aneka ilmu
- Sutiah. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang .UM press.
- Sutikno, Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya*, Mataram, NTP Pres.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutrantinah. 1984. *Anak super normal dan program pendidikan*, Jakarta, Bina Aksara.
- Wahab ,Abdul Aziz. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung, Alfabeta.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang, UIN Press.

BUKTI KONSULTASI

Nama : Alfi Nur Fitria Rahmawati
NIM : 07110050
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Islam
Pembimbing : Triyo Supriyatno, M.Ag.
Judul Skripsi : “Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Siswa R-SMA-BI Negeri 1 Batu”

No	Hal Yang Di Konsultasikan	Tanggal	Paraf
1	BAB I ,II	3 Februari 2011	
	ACC BAB I,II	4 Februari 2011	
2	BAB III	6 Februari 2011	
3	ACC BAB III	7 Februari 2011	
4	BAB IV	24 Februari 2011	
5	Revisi BAB IV	4 Maret 2011	
6	ACC BAB IV, V	4 Maret 2011	
7	BAB I,II,III,IV,V,VI, Dan ABSTRAK	8 Maret 2011	

Malang, 08 Maret 2011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H.M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031 001

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

A. SEMESTER GENAP

NO	BULAN	JML HARI	Libur					Jml Libur	Jml Hr Efek Fakultatif	Jml Hr non tatap muka	Jml Hr Efektif
			Lbr Umum	Lbr Hr Besar	Lbr Smt	Lbr awal puasa	Lbr Hr Raya				
1	JANUARI	31	4	-	-	-	-	4	-	27	
2	PEBRUARI	28	4	2	-	-	-	6	-	22	
3	MARET	31	5	-	-	-	1	6	-	13	
4	APRIL	30	4	1	-	-	-	5	-	25	
5	MEI	31	5	-	10	-	-	5	-	20	
6	JUNI	26	4	-	-	-	-	-	-	0	
	JUMLAH	177	26	3	10		1	26	-	107	

BANYAKNYA JUMLAH EFEKTIF

Jumlah hari efektif sekolah : 6 (1 minggu) x jumlah jam per minggu dalam satu kelas

107 hari : 6 hari x 2 jam = 36 jam

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	KOMPETENSI DASAR	
6.1	Membaca QS Ali Imran : 159 dan QS Asy Syura :38	2JP
6.2	Menyebutkan arti QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38	2JP
6.3	Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran :159 dan QS Asy Ayura:38	2JP
	ULANGAN HARIAN KE 1 DAN 2	2JP
7.1	Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat	2JP
8.1	Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat	2JP
9.1	Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari	2JP
	ULANGAN HARIAN KE-2	2JP
10.1	kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf	2JP
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2JP

11.1	Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode madinah	4JP
	ULANGAN KE- 3	2JP
12.1	Mendesripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	4JP
	CADANGAN	4JP
	UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP	2JP
	JUMLAH	36JP

Batu, 28 Februari 2011

Guru Pembimbing,

Guru Praktikan,

Drs. Solikin
NIP.196304112007011008

Alfi Nur Fitria R.
NIM 07110050

Kepala Sekolah
RSBI SMA NEGERI 1 BATU

Drs. Suprantiyo, M.M
NIP.19590923 198703 1 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 BATU
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X 1
Pertemuan Ke-	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 1 x 45

Standar Kompetensi : Meningkatkan keimanan kepada Malaikat Allah

Kompetensi Dasar : Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
Menunjukkan perilaku berilaku beriman kepada Malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari

Indikator : -Siswa mampu Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Meneladani sifat-sifat mulia Malaikat Allah

Pendidikan budaya dan Karakter Bangsa : religius

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa Mampu,

- Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah
- Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
- Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah
- Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah
- Meneladani sifat-sifat mulia Malaikat Allah

II. Materi Ajar

- **Iman kepada malaikat** artinya percaya bahwa malaikat adalah makhluk ghoib, yang asal kejadiannya dari nur (cahaya). Mereka memiliki akal dan tidak mempunyai nafsu. Karena itu, mereka senantiasa patuh kepada Allah SWT serta tidak pernah mendurhakai-Nya.
- **Hukum beriman kepada malaikat** adalah fardu 'ain.
Seorang yang mengaku beragama Islam (muslim/muslimah) jika tidak percaya kepada adanya malaikat, dapat dianggap murtad (keluar dari agama Islam). Perintah untuk beriman kepada malaikat terdapat dalam kitab suci al-Quran, maupun dalam Hadits Rosulullah SAW. Allah SWT berfirman:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ

مَّثْنَى وَثُلُثَ وَرُبْعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: “ Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan

malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir 35:1)

III. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan strategi dan metode;

- Everyone is teacher here (semua adalah pendidik / Guru)

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. berdoa dan membaca Al-Qur'an 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Guru meminta semua siswa untuk membaca materi iman kepada Malaikat Allah. 3. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi tersebut 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Iman kepada malaikat 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi tersebut 4. Guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan dari materi diatas dan ditulis di kertas. 	30 menit
<p>C. Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa untuk membuat kesimpulan akhir. 2. Menutup pelajaran dengan membaca Do'a bersama dan salam 	(5 menit)

V. Alat/Bahan : --

Sumber Belajar

1. LKS SMA kelas X
2. Buku paket Pendidikan Agama islam SMA kelas X

VI. Penilaian

A. Prosedur

➤ **Penilaian proses**

a) Individu

- Partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- Performance siswa dalam bertanya

➤ **Penilaian Hasil**

Aspek yang dinilai adalah kesempurnaan dan kualitas hasil tes individual

B. Rubrik Penilaian

1. Keaktifan siswa
2. Kesempurnaan, dan ketepatan dalam mengemukakan pendapat

C. Alat Penilaian

- Tugas/Work sheet (terlampir)
- Tes tulis (terlampir)
- Afektif (terlampir)

Batu, 12 februari 2011

Mengetahui,

Guru pembimbing

Guru praktikan

Drs. Solikin

NIP.196304112007011008

Alfi Nur Fitria R.

07110050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 BATU
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X 1
Pertemuan Ke-	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 45

Standar Kompetensi : Meningkatkan keimanan kepada Malaikat Allah

Kompetensi Dasar : Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
Menunjukkan perilaku berilaku beriman kepada Malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari

Indikator : -Siswa mampu Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah
- Siswa mampu Meneladani sifat-sifat mulia Malaikat Allah.

Pendidikan budaya dan Karakter Bangsa : religius

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa Mampu,

- Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah
- Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah
- Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
- Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah
- Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah
- Meneladani sifat-sifat mulia Malaikat Allah

II. Materi Ajar

Tanda-tanda beriman kepada malaikat ada yang berupa **sikap mental** yakni pikiran dan perasaan serta adapula yang berupa **sikap lahir** yaitu ucapan dan perbuatan. Tanda-tanda beriman yang berupa sikap mental itu bersifat abstrak (gaib), tidak dapat diketahui dengan panca indra dan yang mengetahuinya hanyalah individu itu sendiri dan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mengetahui segala yang gaib dan yang nyata.

Mengacu kepada ajaran-ajaran Allah SWT yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits, tanda-tanda beriman kepada malaikat yang berupa **sikap mental** itu, seperti:

- Mempercayai atau meyakini dalam hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib yang lebih dulu diciptakan Allah SWT daripada manusia dan diciptakan dari nur atau cahaya.
- Mempercayai atau meyakini dalam hati bahwa para malaikat bersifat, seperti bertubuh halus (gaib) tidak dapat dilihat oleh manusia biasa; senantiasa mentaati perintah Allah SWT dan tidak pernah mendurhakai-Nya; tidak berjenis laki-laki ataupun wanita; tidak memiliki hawa nafsu dan tidak beranak atau diperanakan; tidak membutuhkan makanan dan segala apa yang berupa materi; para malaikat tidak akan mengalami kematian sebelum datangnya hari kiamat; tidak memiliki inisiatif untuk berbuat lain; dan para malaikat itu diciptakan Allah SWT untuk tugas-tugas tertentu.
- Mempercayai atau ada yang berkaitan dengan alam rohani dan ada pula yang berhubungan dengan alam dunia, khususnya umat manusia.

Mengenai tanda-tanda beriman kepada malaikat yang berupa sikap lahir, yaitu

ucapan dan perbuatan, antara lain:

- Pernyataan lisan, bahwa ia percaya kepada adanya para malaikat dan sifat-sifatnya sesuai dengan penjelasan Al-quran dan hadits. Ia Secara umum dapat dikatakan bahwa orang-orang yang beriman kepada malaikat akan senantiasa bertaqwa, yakni melaksanakan segala perintah Allah SWT dan meninggalkan segala larangan-Nya.

III. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan strategi dan metode;

- Everyone is teacher here (semua adalah pendidik / Guru)

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. berdoa dan membaca Al-Qur'an 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Guru meminta semua siswa untuk membaca materi iman kepada Malaikat Allah.	10 menit
B. Kegiatan Inti 1. Guru menanyakan kertas pertanyaan yang dibagikan pada minggu yang yang lalu. 2. gauru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas tersebut. 3. Guru mengocok kertas pertanyaan tersebut, lalu membagikan kembali kepada kepada semua siswa. 4. Guru meminta siswa membaca dalam hati sambil memikirkan jawabannya dari pertanyaan tersebut	75 menit

<p>5. Guru memanggil secara bergantian setiap peserta untuk membaca pertanyaan dan jawabannya masing-masing.</p> <p>6. Guru meminta peserta lain untuk memberi tanggapan.</p>	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya</p> <p>2. Guru bersama-sama siswa untuk membuat kesimpulan akhir.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan membaca Do'a bersama dan salam</p>	<p>(5 menit)</p>

V. Alat/Bahan : --

Kertas

Sumber Belajar

1. LKS SMA kelas X
2. Buku paket Pendidikan Agama islam SMA kelas X

VI. Penilaian

A. Prosedur

➤ **Penilaian proses**

- b) Individu
 - Partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung
 - Performance siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan

c) Kelompok

➤ **Penilaian Hasil**

Aspek yang dinilai adalah kesempurnaan dan kualitas hasil pembelajaran

B. Rubrik Penilaian

3. Keaktifan siswa
4. Kesempurnaan, dan ketepatan dalam mengemukakan pendapat

C. Alat Penilaian

- Tugas/Work sheet (terlampir)
- Tes tulis (terlampir)
- Afektif (terlampir)

Batu, 19 Februari 2011

Mengetahui,
Guru pembimbing

Guru praktikan

Drs. Solikin
NIP.196304112007011008

Alfi Nur Fitria R.
07110050

Mengetahui,
Kepala Sekolah
R-SMA-BI Negeri 1 Batu

Drs. Suprantiyo M.M
NIP : 19590923 198703 1 009

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : X / genap
Ulangan Harian : KD II (aspek keimanan)
Soal : A

Pilihlah jawaban yang tepat soal-soal di bawah ini

1. Makhluk ghaib yang selalu bertasbih kepada Allah siang dan malam juga selalu patuh pada Allah adalah.....
 - a. Jin
 - b. Malaikat
 - c. Setan
 - d. Ifrit
 - e. Iblis
2. Malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah malaikat.....
 - a. Izra'il
 - b. Ridwan
 - c. Jibril
 - d. Malik
 - e. Roqib dan atid
3. Malaikat yang wajib kita ketahui ada
 - a. 15
 - b. 10
 - c. 25
 - d. 20
 - e. 30
4. Malaikat adalah makhluk Allah yang tercipta dari.....
 - a. Tanah
 - b. Api
 - c. Abu
 - d. Air
 - e. Cahaya
5. Malaikat bertasbih siang dan malam **لَا يَفْتُرُونَ** maksudnya adalah.....
 - a. Tiada henti-hentinya
 - b. Tiada bosan
 - c. Tiada mengeluh
 - d. Tiada Bersemangat
 - e. Penuh keikhlasan
6. Hikmah orang yang beriman kepada malaikat adalah.....
 - a. Menguatkan hati orang yang istiqomah
 - b. Berusaha lebih baik
 - c. Hidup lebih berhati-hati karena banyak cobaan
 - d. Ragu-ragu bersikap takut berdosa
 - e. Mendorong manusia memiliki sifat syukur
7. Berikut ini yang bukan ciri-ciri dari malaikat adalah.....
 - a. Dapat menjelma menjadi manusia

- b. Selalu bertasbih pada Allah
 - c. Memiliki akal dan nafsu
 - d. Tidak pernah melakukan dosa dan maksiat
 - e. Tidak Berjenis kelamin
8. نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ malaikat yang dimaksud pada potongan ayat yang bergaris bawah adalah malaikat.....
- a. Ridwan
 - b. Malik
 - c. Izroil
 - d. Nakir
 - e. Jibril
9. Orang yang percaya kepada Allah akan selalu berusaha beramal sebanyak mungkin dengan mengharap.....
- a. Pujian dari suaminya
 - b. Pujian dari orang tuanya
 - c. Pahala dari Allah
 - d. Sanjungan dari pacarnya
 - e. Harta yang banyak
10. Hukum beriman kepada malaikat adalah.....
- a. Fardlu 'ain
 - b. Fardlu kifayah
 - c. Makruh
 - d. Haram
 - e. Sunnah
11. Keyakinan bahwa rizqi itu diatur oleh Allah SWT melalui malaikat-Nya, mendorong muslim dan muslimah apabila memperoleh rizqi.....
- a. Menggunakan rizqi hanya untuk kepentingan diri sendiri
 - b. Menggunakan rizqi hanya untuk kepentingan orang banyak
 - c. Bersyukur kepada Allah SWT dengan cara menggunakan rizqi untuk hal-hal yang di ridlai-Nya
 - d. Berterima kasih kepada Allah SWT dengan cara mengucapkan *Alhamdulillah*
 - e. Menerima rizqi itu dengan cara ikhlas dan rendah hati
12. Tugas malaikat isrofil adalah.....
- a. Menjaga syurga
 - b. Menanyai dalam kubur
 - c. Mencatat amal baik
 - d. Meniup sangkakala
 - e. Mencabut nyawa
13. Malaikat yang tugasnya menanyai manusia yang sudah mati dan hidup dalam barzah tentang amal perbuatannya ketika hidup di dunia bernama.....
- a. Malik dan ridwan
 - b. Roqib dan atid
 - c. Munkar dan nakir

- d. Isrofil dan izroil
 - e. Jibril dan mikail
14. Berikut ini yang tidak termasuk sifat-sifat yang ada pada malaikat adalah.....
- a. Malaikat membantu Allah dalam pengawasan makhluk-Nya
 - b. Malaikat tercipta dari nur atau cahaya
 - c. Malaikat makhluk Allah yang paling taat
 - d. Malaikat tidak memerlukan kebutuhan fisik
 - e. Malaikat tidak memiliki hawa nafsu
15. وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ potongan ayat tersebut menjelaskan tentang sifat malaikat yaitu.....
- a. Tidak pernah lelah dalam menjalankan tugas
 - b. Bersifat ghaib
 - c. Tidak berjenis kelamin
 - d. Tidak memiliki rasa angkuh dan merasa letih untuk menyembah Allah
 - e. Taat kepada Allah
16. Berikut ini yang bukan termasuk perbedaan antara manusia dan malaikat adalah.....
- a. Malaikat makhluk ghaib, sedangkan manusia makhluk nyata
 - b. Malaikat terbuat dari api sedangkan manusia terbuat dari tanah
 - c. Malaikat tidak makan,minum dan tidur sedangkan manusia butuh makan,minum, dan tidur
 - d. Malaikat tidak mempunyai nafsu sedangkan manusia mempunyai nafsu
 - e. Ketaatan manusia bersifat statis sedangkan malaikat bersifat dinamis
17. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- 1) Gemar melaksanakan sholat berjamaah
 - 2) Gemar berperilaku dermawan
 - 3) Senang memenuhi keinginan semua orang
 - 4) Senang menuntut ilmu
 - 5) Gemar membaca Al-Qur'an
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk kedalam perilaku orang yang beriman kepada malaikat ialah.....
- a. 1,3 dan 4
 - b. 1,4 dan 5
 - c. 1,2,4 dan 5
 - d. 2,3,4, dan 5
 - e. 1,3,4 dan 5
18. Dalil yang menyatakan bahwa amal perbuatan manusia selama hidup akan di catat oleh malaikat rohib dan atid terdapat dalam.....
- a. Q.S Qaf ayat 20-21
 - b. Q.S Qaf ayat 41-42
 - c. Q.S Qaf ayat 193-195
 - d. Q.S Qaf ayat 1-2
 - e. Q.S Qaf ayat 17-18

19. Orang yang mengaku islam apabila tidak mempercayai keberadaan malaikat di anggap.....
- Fasiq
 - Zalim
 - Murtad
 - Berdosa
 - Merugi
20. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- Meyakini bahwa asas kejadian malaikat itu dari nur atau cahaya
 - Meyakini bahwa malaikat itu makhluk ghaib yang senantiasa taat kepada Allah
 - Menyadari bahwa malaikat itu lebih tinggi derajatnya di bandingkan manusia
 - Meyakini bahwa ada malaikat pencatat amal manusia ketika di dunia
 - Mohon pertolongan pada malaikat dalam urusan-urusan ghaib
- Dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang termasuk tanda-tanda beriman kepada malaikat ialah.....
- 1,2 dan 3
 - 3,4 dan 5
 - 2,3 dan 4
 - 1,2 dan 4
 - 2,3 dan 5
21. Malaikat munkar dan nakir bertugas sebagai
- Meniup sangkakala
 - Menyanyi manusia dalam kubur
 - Menjaga neraka
 - Memikul arsy
 - Mencatat amal manusia
 - f.
22. Berikut ini yang tidak termasuk perbuatan yang tidak akan dilakukan oleh orang yang memuliakan malaikat dan merasa malu kepadanya adalah.....
- Menghormati orang yang tidak seiman
 - Berperilaku syirik
 - Melakukan penipuan
 - Melakukan pencurian
 - Berkata dan berbuat dusta
23. Berikut ini manakah sikap yang tidak boleh dilakukan terhadap malaikat.....
- Beranggapan bahwa jumlah malaikat itu merupakan rahasia Allah
 - Menyadari bahwa dimana manusia berada disitu ada malaikat
 - Minta dipanjangkan umur kepada malaikat izrail
 - Menyadari bahwa malaikat dan jin sama-sama makhluk ghaib
 - Menyadari bahwa para malaikat itu tidak kekal
24. Beriman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ke....
- Tiga
 - Dua
 - Lima
 - Empat
 - Enam
25. Berdasarkan Q.S. An-Nisa' : 136 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ الخ orang yang ingkar terhadap malaikat termasuk.....
- Orang yang tersesat sangat jauh
 - Orang yang munafik
 - Orang yang musyrik
 - Orang yang berdosa besar

- e. Orang yang mendurhakai Allah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : X / genap
Ulangan Harian : KD II (aspek keimanan)
Soal : B

Pilihlah jawaban yang tepat soal-soal di bawah ini

26. Apa Hukum beriman kepada malaikat.....
- f. Fardlu kifayah
 - g. Fardlu 'ain
 - h. Makruh
 - i. Haram
 - j. Sunnah
27. Malaikat isrofil bertugas untuk.....
- f. Meniup sangkakala
 - g. Menjaga syurga
 - h. Menanyai dalam kubur
 - i. Mencatat amal baik
 - j. Mencabut nyawa
28. Yang tidak termasuk sifat-sifat yang ada pada malaikat berikut ini adalah.....
- f. Malaikat tercipta dari nur atau cahaya
 - g. Malaikat membantu Allah dalam pengawasan makhluk-Nya
 - h. Malaikat makhluk Allah yang paling taat
 - i. Malaikat tidak memerlukan kebutuhan fisik
 - j. Malaikat tidak memiliki hawa nafsu
29. Yang bukan termasuk perbedaan antara manusia dan malaikat adalah.....
- f. Malaikat makhluk ghaib, sedangkan manusia makhluk nyata
 - g. Malaikat terbuat dari api sedangkan manusia terbuat dari tanah
 - h. Malaikat tidak makan,minum dan tidur sedangkan manusia butuh makan,minum, dan tidur
 - i. Malaikat tidak mempunyai nafsu sedangkan manusia mempunyai nafsu

- j. Ketaatan manusia bersifat statis sedangkan malaikat bersifat dinamis
30. Dalil yang menyatakan bahwa amal perbuatan manusia selama hidup akan di catat oleh malaikat rokib dan atid terdapat dalam.....
- f. Q.S Qaf ayat 17-18
 - g. Q.S Qaf ayat 20-21
 - h. Q.S Qaf ayat 41-42
 - i. Q.S Qaf ayat 193-195
 - j. Q.S Qaf ayat 1-2
31. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- 6) Meyakini bahwa malaikat itu makhluk ghaib yang senantiasa taat kepada Allah
 - 7) Menyadari bahwa malaikat itu lebih tinggi derajatnya di bandingkan manusia
 - 8) Meyakini bahwa asas kejadian malaikat itu dari nur atau cahaya
 - 9) Mohon pertolongan pada malaikat dalam urusan-urusan ghaib
 - 10) Meyakini bahwa ada malaikat pencatat amal manusia ketika di dunia
- Dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang termasuk tanda-tanda beriman kepada malaikat ialah.....
- f. 1,2 dan 3
 - g. 3,4 dan 5
 - h. 1,3 dan 5
 - i. 2,3 dan 4
 - j. 2,3 dan 5
32. Yang tidak termasuk perbuatan yang tidak akan dilakukan oleh orang yang memuliakan malaikat dan merasa malu kepadanya adalah.....
- f. Berperilaku syirik
 - g. Melakukan penipuan
 - h. Menghormati orang yang tidak seiman
 - i. Melakukan pencurian
 - j. Berkata dan berbuat dusta
33. Rukun iman yang ke berapakah beriman kepada malaikat....
- f. Tiga

- g. Lima
h. Empat
i. Enam
j. Dua
34. نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ malaikat yang dimaksud pada potongan ayat yang bergaris bawah adalah malaikat.....
f. Ridwan
g. Malik
h. Jibril
i. Izroil
j. Nakir
35. Apa Hikmah orang yang beriman kepada malaikat
f. Hidup lebih berhati-hati karena banyak cobaan
g. Menguatkan hati orang yang istiqomah
h. Berusaha lebih baik
i. Ragu-ragu bersikap takut berdosa
j. Mendorong manusia memiliki sifat syukur
36. Malaikat adalah makhluk Allah yang tercipta dari.....
f. Tanah
g. Api
h. Cahaya
i. Abu
j. Air
37. Malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah malaikat.....
f. Ridwan
g. Jibril
h. Malik
i. izroil
j. Roqib dan atid
38. Berdasarkan Q.S. An-Nisa' : 136 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ الخ orang yang ingkar terhadap malaikat termasuk.....
f. Orang yang munafik
g. Orang yang musyrik
h. Orang yang tersesat sangat jauh
i. Orang yang berdosa besar
j. Orang yang mendurhakai Allah
39. Manakah sikap yang tidak boleh dilakukan terhadap malaikat.....
f. Minta dipanjangkan umur kepada malaikat izrail
- g. Beranggapan bahwa jumlah malaikat itu merupakan rahasia Allah
h. Menyadari bahwa dimana manusia berada disitu ada malaikat
i. Menyadari bahwa malaikat dan jin sama-sama makhluk ghaib
j. Menyadari bahwa para malaikat itu tidak kekal
40. Tugas Malaikat munkar dan nakir sebagai
g. Meniup sangkakala
h. Menjaga neraka
i. Memikul arsy
j. Menanyai manusia dalam kubur
k. Mencatat amal manusia
41. Makhluk ghaib yang selalu bertasbih kepada Allah siang dan malam juga selalu patuh pada Allah adalah.....
f. Jin
g. Setan
h. Ifrit
i. Iblis
j. Malaikat
42. Ada berapa Malaikat yang wajib kita ketahui
f. 15
g. 25
h. 10
i. 20
j. 30
43. Malaikat bertasbih siang dan malam لَا يَفْتُرُونَ maksudnya adalah.....
f. Tiada bosan
g. Tiada mengeluh
h. Tiada Bersemangat
i. Penuh keikhlasan
j. Tiada henti-hentinya
44. Yang bukan ciri-ciri dari malaikat adalah.....
f. Dapat menjelma menjadi manusia
g. Selalu bertasbih pada Allah
h. Memiliki akal dan nafsu

- i. Tidak pernah melakukan dosa dan maksiat
 - j. Tidak Berjenis kelamin
45. Orang yang percaya kepada Allah akan selalu berusaha beramal sebanyak mungkin dengan mengharap.....
- f. Pujian dari suaminya
 - g. Pujian dari orang tuanya
 - h. Sanjungan dari pacarnya
 - i. Pahala dari Allah
 - j. Harta yang banyak
46. Keyakinan bahwa rizqi itu diatur oleh Allah SWT melalui malaikat-Nya, mendorong muslim dan muslimah apabila memperoleh rizqi.....
- f. Menggunakan rizqi hanya untuk kepentingan diri sendiri
 - g. Bersyukur kepada Allah SWT dengan cara menggunakan rizqi untuk hal-hal yang di ridlai-Nya
 - h. Menggunakan rizqi hanya untuk kepentingan orang banyak
 - i. Berterima kasih kepada Allah SWT dengan cara mengucapkan *Alhamdulillah*
 - j. Menerima rizqi itu dengan cara ikhlas dan rendah hati
47. Malaikat yang tugasnya menanyai manusia yang sudah mati dan hidup dalam barzah tentang amal perbuatannya ketika hidup di dunia bernama.....
- f. Munkar dan nakir
 - g. Malik dan ridwan
 - h. Roqib dan atid
 - i. Isrofil dan izroil
 - j. Jibril dan mikail
48. وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ potongan ayat tersebut menjelaskan tentang sifat malaikat yaitu.....
- f. Tidak pernah lelah dalam menjalankan tugas
 - g. Bersifat ghaib
 - h. Tidak memiliki rasa angkuh dan merasa letih untuk menyembah Allah
 - i. Tidak berjenis kelamin
 - j. Taat kepada Allah
49. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- 6) Gemar berperilaku dermawan
 - 7) Senang menuntut ilmu
 - 8) Gemar membaca Al-Qur'an
 - 9) Gemar melaksanakan sholat berjamaah
 - 10) Senang memenuhi keinginan semua orang
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk kedalam perilaku orang yang beriman kepada malaikat ialah.....
- f. 1,3 dan 4
 - g. 1,2,3 dan 4
 - h. 1,4 dan 5
 - i. 2,3,4, dan 5
 - j. 1,3,4 dan 5
50. Orang yang tidak mempercayai keberadaan malaikat padahal dia mengaku islam di anggap.....
- f. Murtaad
 - g. Fasiq
 - h. Zalim
 - i. Berdosa
 - j. Merugi

Kunci jawaban soal A dan B

1. B
2. A
3. B
4. E
5. A
6. C
7. C
8. E
9. C
10. A
11. C
12. D
13. C
14. A
15. D
16. E
17. C
18. E
19. C
20. D
21. B
22. A
23. C
24. B

